

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-LEARNING PADA MATERI PRINSIP DAN
PRAKTIK EKONOMI ISLAM KELAS XI
DI SMAN 2 KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MUHAMMAD YUFRON

NIM: 1603016067

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Yufron**
NIM : 1603016067
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA MATERI PRINSIP DAN PRAKTIK EKONOMI ISLAM KELAS XI DI SMAN 2 KUDUS

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Oktober 2020.
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Yufron
NIM. 1603016067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis:

Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* pada Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam Kelas XI di SMAN 2 Kudus**

Nama : Muhammad Yufro

NIM : 1603016067

Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 19 Oktober 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji 1,

Sekretaris/Penguji 2,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 19660314 200501 1 002

Dr. Fihris, M.Ag.

NIP: 19771130 200701 2 024

Penguji 3,

Penguji 4,

Dr. H. Musthofa, M.Ag.

NIP: 19710403 199603 1 002

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 19710926 199803 2 002

Pembimbing,

Sofa Muthohar, M.Ag.

NIP: 19750705 200501 1 001

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 9 Oktober 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Muhammad Yufron
NIM : 1603016067
Semester ke- : 9
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning*
pada Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam
Kelas XI di SMAN 2 Kudus**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih
Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Pembimbing,

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP: 19750705 200501 1 001

ABSTRAK

Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA MATERI PRINSIP DAN PRAKTIK EKONOMI ISLAM KELAS XI DI SMAN 2 KUDUS**

Penulis: Muhammad Yufon

NIM : 1603016067

Guna mendukung pembelajaran PAI-BP berbasis SKS di SMAN 2 Kudus, disusunlah UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam bentuk cetak dengan harapan agar siswa dapat mandiri belajar di rumah secara efektif. Namun, media UKBM cetak tersebut masih terbatas teks dan gambar sehingga kurang menarik minat belajar siswa. Serta penilaian dalam UKBM cetak masih dikoreksi secara manual. Akibatnya, proses pembelajaran PAI-BP berbasis UKBM cetak kurang menyenangkan, kurang efektif dan kurang efisien waktu. Alternatifnya dengan melakukan pengembangan media pembelajaran pada UKBM PAI-BP, semula menggunakan media cetak dikembangkan menjadi media *e-learning*. Sejalan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) Mengembangkan media pembelajaran *e-learning* pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMAN 2 Kudus yang layak, dan (2) Mengevaluasi keefektifan penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMAN 2 Kudus terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Kudus pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) Borg dan Gall. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yaitu : observasi, wawancara, tes hasil belajar, angket dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik : (1) Kualitatif deskriptif pada tahap studi pendahuluan, pengembangan dan revisi produk, (2) Kuantitatif deskriptif pada hasil uji lapangan awal dan lapangan utama, serta (3) Kuantitatif jenis *true experimental design posttest-only control design* yang hasilnya dianalisis dengan uji-t sampel independen pada tahap uji lapangan operasional.

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *e-learning* yaitu: (1) Membangun sistem *e-learning system* menggunakan LMS LearnPress, (2)

Menyusun isi *e-learning* berupa UKBM materi prinsip dan praktik ekonomi Islam, dan (3) Menyediakan peralatan pendukung *e-learning*. Hasil pengembangan berupa *website* dengan domain : *elearningpai.my.id* yang didesain dan diprogram untuk digunakan sebagai media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI-BP yang berisi UKBM materi prinsip dan praktik ekonomi Islam untuk kelas XI di SMAN 2 Kudus.

Produk media tersebut mendapat skor kelayakan oleh ahli materi sebesar 93%, ahli media sebesar 81%, dan siswa uji lapangan awal sebesar 87%. Kemudian pada tahap uji lapangan utama mendapat skor kelayakan sebesar 88%. Sementara, keefektifan media tersebut terhadap hasil belajar siswa diuji menggunakan uji-t sampel independen dengan hasil nilai $t_{hitung} = 2,192$ lebih besar dari $t_{tabel(0,05;24)} = 2,064$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan signifikan antar kedua rata-rata kelompok. Perbedaan rata-rata tersebut dikarenakan rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol dengan besar sumbangan proporsi varian hasil belajar kelas eksperimen ke proporsi varian kelas kontrol sebesar 9%. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa UKBM dengan media *e-learning* lebih efektif dibanding UKBM cetak. Berdasar uraian hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-learning* pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMAN 2 Kudus sangat layak, efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dan lebih efektif dibanding UKBM cetak.

Kata kunci : *Media e-Learning, UKBM PAI-BP, Ekonomi Islam.*

MOTTO

Telah mengabarkan kepada kami Abu 'Ashim ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij dari Abdul Malik bin Abdullah bin Abu Sufyan dari pamannya - 'Amr bin Abu Sufyan -, ia pernah mendengar *Umar bin Khatthab* berkata: "***Ikatlah ilmu dengan tulisan***".

(Sunan Ad-Darimi Kitab Mukaddimah No: 497)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	š	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, penulis bersyukur atas semua karunia dan nikmat dari Allah SWT, sehingga atas nikmat *fadhil* dari Allah SWT tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* pada Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam Kelas XI di SMAN 2 Kudus.

Shalawat, salam dan rahmat keberkahan senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang semoga Allah SWT memberikan pertolongan kepada kita untuk dapat meneladaninya. Semoga kita bersama keluarga dan guru-guru kita kelak dikumpulkan bersama Beliau di surga-Nya. *Aamiin*

Karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang telah membimbing, memberi semangat, memberi dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan mohon maaf sudah banyak merepotkan kepada semua pihak tersebut. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara khusus penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Musthofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan dan Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Sofa Muthohar, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan masukannya untuk saya.
5. Bapak Nor Hadi, M.Pd.I., selaku dosen wali yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di kampus.
6. Dewan penguji, yang telah membimbing dan menguji sidang *munaqasah* skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan staf karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
8. Ayah Jamari, Ibu Kusmiyati, Adek Bayu, dan Adek Vanesya serta semua keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan materi dan non materi.
9. Segenap pihak yang membantu kelancaran proses pembuatan skripsi terlebih pada pihak SMAN 2 Kudus, Bapak Ahmad Abd Basid, S.Ag., Drs. H. Khumaedi., dan Drs. H. Noor Hidayat selaku Guru PAI dan seluruh siswa kelas XI.A.1, XI.A.3 dan XI.A.5 yang telah berkenan membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
10. Ulama dan guru yang mendidik saya, terutama beliau Habib Luthfi bin Yahya, KH. Sya'roni Ahmadi, KH. Masrukin, dan Kyai M. Ali As'ad.
11. Hafidlotul Alfiyah beserta keluarganya yang selalu memberi semangat kepada peneliti.
12. M. Syafi'i Ma'arif dan teman-teman Kos Paijo serta segenap keluarga besar PAI-B 2016 UIN Walisongo Semarang, PPL MTs. NU Boja, dan KKN Posko 56.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik serta memberikan keberkahan hidup dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak kekurangannya dan kesalahannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Semarang, 15 Oktober 2020

Penulis,



Muhammad Yufro

NIM: 1603016067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Spesifikasi Produk.....	6
F. Asumsi Pengembangan.....	6

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> pada Mata Pelajaran PAI-BP Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	9
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>E-Learning</i>	9
2. Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> dalam Pembelajaran PAI-BP berbasis UKBM dengan LMS LearnPress	11
a. Tahap Perencanaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> pada Mata Pelajaran PAI-BP.....	11
b. Tahap Pembuatan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis UKBM dengan LMS LearnPress	12
3. Penggunaan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> dalam Pembelajaran PAI-BP Berbasis Sistem Kredit Semester	17
4. Evaluasi Media Pembelajaran <i>E-Learning</i>	20
5. Tinjauan Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	22
B. Kajian Pustaka	24

C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Model Pengembangan.....	29
C. Prosedur Pengembangan.....	29
1. Studi Pendahuluan	30
2. Pengembangan Prototipe	30
3. Uji Lapangan	31
4. Diseminasi dan Sosialisasi	32
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
E. Subjek Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> pada Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam Kelas XI di SMAN 2 Kudus.....	51
1. Studi Pendahuluan.....	51
2. Pengembangan Prototipe	61
3. Uji Lapangan	68
4. Diseminasi dan Sosialisasi	69
B. Hasil Uji Lapangan	69
1. Hasil Uji Lapangan Awal	69
2. Hasil Uji Lapangan Utama	73
3. Hasil Uji Lapangan Operasional	75
C. Analisis Data.....	79
D. Prototipe Hasil Pengembangan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Kisi-kisi angket penilaian materi oleh ahli materi
- Tabel 3.2 : Kisi-kisi angket penilaian media oleh ahli media
- Tabel 3.3 : Kisi-kisi angket penilaian media oleh siswa
- Tabel 3.4 : Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar
- Tabel 3.5 : Aturan Pemberian Skor pada jawaban responden dalam angket penilaian Kualitas/Kelayakan Media.
- Tabel 3.6 : Penilaian media untuk skala minimal 1 dan maksimal 5
- Tabel 3.7 : Rumus-rumus pada uji normalitas Liliefors
- Tabel 4.1 : Hasil studi pustaka terkait permasalahan dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dan potensi media *e-learning*
- Tabel 4.2: Hasil penelitian lapangan terkait permasalahan dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dan potensi siswa kelas XI di SMAN 2 Kudus
- Tabel 4.3 : Pertimbangan pemilihan media *e-learning*
- Tabel 4.4 : *Software* yang digunakan untuk mengembangkan media *e-learning* (*elearningpai.my.id*)
- Tabel 4.5 : Anggaran biaya pengembangan *elearningpai.my.id*
- Tabel 4.6 : Hasil validasi ahli materi
- Tabel 4.7 : Hasil validasi ahli media
- Tabel 4.8 : Hasil penilaian media oleh siswa uji lapangan awal
- Tabel 4.9 : Hasil revisi uji lapangan awal
- Tabel 4.10 : Hasil uji lapangan utama
- Tabel 4.11 : Hasil revisi uji lapangan utama
- Tabel 4.12 : Hasil uji lapangan operasional
- Tabel 4.13 : Hasil Revisi Produk Akhir
- Tabel 4.14 : Hasil perhitungan awal data uji coba instrumen angket
- Tabel 4.15 : Hasil perhitungan kedua untuk data uji coba instrumen angket
- Tabel 4.16 : Hasil pengujian validitas instrumen tes hasil belajar
- Tabel 4.17 : Hasil pengujian reliabilitas instrumen tes hasil belajar
- Tabel 4.18 : Tabel penolong uji normalitas kelompok eksperimen
- Tabel 4.19 : Tabel penolong uji normalitas kelompok kontrol
- Tabel 4.20 : Hasil perhitungan awal uji homogenitas
- Tabel 4.21 : Hasil perhitungan awal uji-t independen
- Tabel 4.22: Prototipe hasil pengembangan media pembelajaran *e-learning*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Gambar Sistematika UKBM
Gambar 2.2 : Bagan kerangka berpikir
Gambar 4.1 : Logo *elearningpai.my.id*
Gambar 4.2 : Beranda
Gambar 4.3 : Profil
Gambar 4.4 : Proses pembelajaran di *elearningpai.my.id*
Gambar 4.5 : Diskusi
Gambar 4.6 : Dasbor administrator
Gambar 4.7 : Dasbor guru
Gambar 4.8 : Agenda
Gambar 4.9 : Tentang
Gambar 4.10 : Bantuan
Gambar 4.11 : Petunjuk Pengguna

DAFTAR SINGKATAN

CMS	: <i>Content Management System</i>
e-Learning	: <i>Electronic Learning</i>
ICT	: <i>Information Communication Technology</i>
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
KD	: Kompetensi Dasar
KI	: Kompetensi Inti
LMS	: <i>Learning Management System</i>
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PAI-BP	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
PPK	: Penguatan Pendidikan Karakter
PWA	: <i>Progressive Website Application</i>
R&D	: <i>Research and Development</i>
RPL	: Rekayasa Perangkat Lunak
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SKS	: Sistem Kredit Semester
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UI	: <i>User Interface</i> (Tampilan Pengguna)
UKBM	: Unit Kegiatan Belajar Mandiri
UX	: <i>User Experience</i> (Pengalaman Pengguna)
Web	: Website (Situs)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam mata pelajaran PAI-BP untuk SMA kelas 11 yaitu siswa diharapkan mampu : (1) Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syari'at Islam, (2) Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam, (3) Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam prinsip- prinsip dan praktik ekonomi Islam, (4) dan dapat menjelaskan dalil-dalil *nash* tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.¹ Dengan demikian, materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menjadi bekal wawasan ekonomi Islam yang kelak berfungsi sebagai pijakan siswa dalam berekonomi sesuai prinsip ajaran Islam.

Lebih dari itu, dengan siswa dapat menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam tentunya dapat meningkatkan peran ekonomi Islam dalam membangun perekonomian Indonesia. Sebab, peran ekonomi Islam tidak hanya menyangkut preferensi keagamaan, melainkan lewat Tujuan Syariah (*Maqasid al-Shariah*), ekonomi Islam memiliki kekuatan inheren untuk memainkan peran kunci dalam pemberdayaan individu dan komunitas, mempromosikan budaya kewirausahaan, berinvestasi dalam

¹ Mustakim dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 141.

perekonomian yang nyata dan berkesinambungan, sehingga bermanfaat bagi perekonomian negara dan masyarakat yang lebih luas.²

Dari penjelasan di atas, dipahami bahwa begitu pentingnya mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam pembelajaran PAI-BP kelas 11 SMA. Namun, pembelajaran tersebut terbatas oleh waktu pembelajaran. Materi tersebut hanya diajarkan saat pembelajaran dengan 6-9 jam pelajaran atau tiga kali pertemuan. Tentu waktu yang singkat dengan banyaknya materi yang harus dipahami. Sebagaimana pendapat bapak Ahmad Abd Basid, S.Ag (Guru PAI-BP di SMAN 2 Kudus) yang menyatakan bahwa materi prinsip dan praktik ekonomi Islam membutuhkan alokasi waktu yang banyak karena butuh banyak penjelasan materi, mungkin sekitar 3 kali pertemuan.³

Adapun pembelajaran PAI-BP pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMAN 2 Kudus lebih fleksibel. Hal itu karena sejak tahun pelajaran 2018/2019 SMAN 2 Kudus menyelenggarakan pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).⁴ SKS diselenggarakan melalui pengorganisasian pembelajaran bervariasi dan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel. Pengorganisasian pembelajaran bervariasi dilakukan melalui penyediaan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran yang dapat diikuti oleh peserta didik. Pengelolaan waktu belajar yang fleksibel dilakukan melalui pengambilan

² BAPPENAS, *Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia*, (Jakarta: BAPPENAS, 2016), hlm. 34-35.

³ Wawancara dengan Bapak Ahmad Abdul Basid, S.Ag (Guru PAI-BP di SMAN 2 Kudus) tanggal 26 Januari 2020.

⁴ Puspasari Nur Fuad, "Tumbuhkan Fitrah Belajar Anak Melalui Pembelajaran UKBM", *Jateng Pos*, <https://jatengpos.co.id/tumbuhkan-fitrah-belajar-anak-melalui-pembelajaran-ukbm/>, diakses tanggal 30 Januari 2020.

beban belajar untuk unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran oleh peserta didik sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.⁵

Sebagaimana disampaikan Drs. H. Noor Hidayat (Guru PAI-BP di SMAN 2 Kudus) “Pelaksanaan SKS di SMAN 2 Kudus, pada awalnya guru-guru membuat Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam bentuk modul yang kemudian guru mencetaknya dan UKBM cetak tersebut difotokopi oleh siswa. Dirasa tidak efisien biayanya oleh guru, maka sekarang *file* modul tersebut tidak cetak guru, melainkan guru membagikan melalui grup-grup *whatsapp* (WA) siswa.”⁶ dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa guru di SMAN 2 Kudus telah menggunakan UKBM berbasis *e-learning* dengan sistem *e-modul*. Pada *website* SMAN 2 Kudus yaitu <http://www.sman2kudus.sch.id> juga terdapat *e-learning* dengan sistem *e-modul*. Selain itu, SMAN 2 Kudus menerapkan media *e-learning* saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan *laptop* dan *projector* untuk presentasi.⁷

Namun, bagi siswa *e-modul* tersebut kurang efisien karena siswa tidak bisa mengerjakan soal-soal dalam *e-modul* UKBM tersebut secara langsung. Akhirnya, *e-modul* (*file* UKBM berformat pdf) tersebut dicetak oleh siswa agar mudah dikerjakan secara langsung.⁸ Di sisi lain, guru pun merasa kurang efisien waktu dan tenaga sebab harus mengoreksi UKBM cetak secara manual.

⁵ PERMENDIKBUD No. 158 Tahun 2014, “Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”, Pasal 1 Ayat 2.

⁶ Wawancara dengan Drs. H. Noor Hidayat (Guru PAI-BP SMAN 2 Kudus) tanggal 20 Januari 2020.

⁷ Observasi pembelajaran PAI-BP di Kelas XI.A.3 tanggal 12 Februari 2020.

⁸ Wawancara dengan beberapa siswa kelas XI.A.3 di SMAN 2 Kudus tanggal 12 Februari 2020.

Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran berbasis SKS dengan UKBM cetak sebab tidak adanya pendataan penyelesaian UKBM yang sistematis.⁹ Akibatnya, pelaksanaan pembelajaran berbasis SKS masih belum optimal.

Di samping itu, UKBM cetak memiliki beberapa kelemahan di antaranya: hanya berisi teks dan gambar, kegiatan pembelajaran terbatas, dan evaluasi hanya pada hasil belajar sedangkan sejauh mana proses belajar atau sejauh mana membaca materi masih belum diketahui. Dampaknya, penyampaian materi menjadi monoton dan kurang memicu motivasi dan minat belajar siswa.¹⁰ Demikian menjadikan pembelajaran berbasis SKS dengan UKBM cetak kurang efektif.

Berdasar permasalahan di atas, perlu adanya pengembangan media pembelajaran. UKBM semula berbentuk media cetak menjadi media *e-learning*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran *e-learning* pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMA Negeri 2 Kudus?

⁹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Abdul Basid, S.Ag (Guru PAI-BP di SMAN 2 Kudus) tanggal 13 Februari 2020.

¹⁰ Observasi pembelajaran PAI-BP di Kelas XI.A.3 tanggal 12 Februari 2020.

2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMA Negeri 2 Kudus?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan media pembelajaran *e-learning* pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMAN 2 Kudus yang layak digunakan.
2. Mengevaluasi keefektifan media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMAN 2 Kudus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi dunia pendidikan Islam secara umum yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber belajar Islam yang valid dan menarik.
2. Manfaat secara khusus:
 - a. Manfaat bagi siswa:
 - 1) Siswa dapat mempelajari PAI-BP pada materi ekonomi Islam di mana dan kapan saja dengan lebih mudah memahami dan lebih menyenangkan.
 - 2) Siswa dapat mengetahui sejauh mana prosesnya mempelajari materi melalui fitur bar proses pembelajaran. Selain itu, siswa dapat mengerjakan soal-soal yang ada di media *e-learning* dan setelah selesai langsung bisa mengetahui nilainya.

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Guru lebih mudah melakukan pembaruan bahan-bahan belajar.
- 2) Guru dapat mengetahui proses dan hasil belajar peserta didik.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi atau karakteristik produk media pembelajaran *e-learning* dalam penelitian ini yaitu :

1. Produk berupa *website* yang didesain dan diprogram untuk digunakan sebagai media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI-BP khusus materi prinsip dan praktik ekonomi Islam berbasis UKBM untuk kelas XI di SMAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, disertai petunjuk penggunaan.
2. *Website* menggunakan *hosting* berbayar jenis *single website* pada *hostinger.co.id* dengan domain <https://elearningpai.my.id/>.
3. *Website* berisi beberapa halaman yaitu: Beranda, daftar, masuk, profil, arsip UKBM, forum, agenda, petunjuk pengguna, tentang, kontak, hak cipta, peta situs, bantuan, dasbor administrator dan dasbor guru.

F. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian ini, media pembelajaran *e-learning* dikembangkan dengan beberapa asumsi yaitu:

1. Media *e-learning* dapat mendukung terwujudnya SKS secara sistematis dan terpadu. Hal itu karena media *e-learning* menjadikan proses

pembelajaran berbasis UKBM semakin mudah dikontrol oleh pihak guru dan sekolah.

2. UKBM berbasis *e-learning* ini dapat mewujudkan pembelajaran tuntas dengan meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa. Hal itu dikarenakan dalam *e-learning* ini siswa dapat mengukur seberapa jauh prosesnya mempelajari materi sehingga siswa terpicu untuk menyelesaikan semua kegiatan belajar.
3. UKBM dengan media *e-learning* ini menjadi alternatif pembelajaran PAI-BP yang efektif. Hal itu berdasarkan beberapa hal berikut:
 - a. Media *e-learning* mendukung aneka ragam media (*multimedia*), sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi.
 - b. Desain interaktif dan kegiatan belajar yang beraneka ragam dalam media *e-learning* ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
4. Media UKBM berbasis *e-learning* ini menjadi alternatif pembelajaran PAI-BP yang efisien. Alasannya sebagai berikut:
 - a. Media *e-learning* dapat digunakan pada semua gawai yang memiliki akses internet. Sehingga siswa bisa mengaksesnya dengan gawai yang dimilikinya dan tidak perlu membeli perangkat khusus guna mengakses media ini.
 - b. Media *e-learning* memungkinkan siswa mengerjakan UKBM di mana dan kapan saja sehingga pembelajaran PAI-BP semakin efisien waktu.

- c. Adanya sistem penilaian secara otomatis dalam media ini menjadikan tenaga dan waktu guru untuk menilai UKBM semakin efisien.

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dan pengembangan media *e-learning* ini dilaksanakan dalam lingkup kecil di SMA Negeri 2 Kudus, tetapi prosedur pembuatan media dapat dijadikan pedoman untuk sekolah lain.
 2. Masih minim kemampuan yang dimiliki peneliti dalam mengembangkan produk.
-

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* pada Mata Pelajaran PAI-BP Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

1. Pengertian Media Pembelajaran *E-Learning*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologis, media berasal dari bahasa Latin, *medium* yang berarti perantara.¹ Dalam bahasa Arab, media (وِ سَا ئِل) berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²

Secara terminologi, media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan tertentu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga bisa memicu terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.³

b. Pengertian *E-Learning*

Istilah *E-Learning* terdiri dari dua bagian yaitu: ‘e’ singkatan dari ‘*electronic*’ yang berarti ‘elektronik’ dan ‘*learning*’ yang berarti

¹ Benny A. Priyadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 13.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 3.

³ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 170.

‘pembelajaran’, jadi *e-learning* adalah pembelajaran dengan bantuan elektronik.⁴

Istilah *e-learning* ternyata memiliki makna yang luas sehingga muncul berbagai istilah yang dianggap sama yaitu : *Distance learning* (Pembelajaran jarak jauh), *online learning* (Pembelajaran dalam jaringan), *mobile learning* (Pembelajaran berbasis *mobile*)⁵, *on-line course*, *internet-enable learning*, *virtual learning*, dan *web-based learning*.⁶ Ragam makna tersebut menimbulkan perbedaan pandangan antar peneliti juga pengembang *e-learning* sehingga memberikan implikasi internasional untuk referensi, berbagi, dan kolaborasi hasil yang dirinci dalam berbagai studi penelitian. Sebab itulah perlu adanya pandangan spesifik terkait definisi *e-learning* dalam suatu karya penelitian.⁷

Aparicio, dkk. telah membandingkan berbagai istilah yang dianggap sama dengan *e-learning* kemudian menganalisis fokus definisi *e-learning* sebagai berikut:

E-Learning concept refers to learning via Learning electronic sources, providing interactive distance learning. Use of a website system as a way do access information available, disregarding time and space.

⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 293.

⁵ Belawati, Tian, *Pembelajaran Online*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 6-8.

⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 293.

⁷ Joi L. Moore, Camille Dickson-Deane, dan Krista Galyen, ‘E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same?’, *Internet and Higher Education*, 14.2 (2011), hlm.6 <<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>>.

Konsep *E-Learning* mengacu pada pembelajaran melalui pembelajaran sumber elektronik, menyediakan pembelajaran jarak jauh interaktif. Penggunaan sistem *website* sebagai cara mengakses informasi yang tersedia, dengan mengabaikan ruang dan waktu.⁸

2. Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* dalam Pembelajaran PAI-BP berbasis UKBM dengan LMS LearnPress

- a. Tahap Perencanaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran *E-Learning* pada Mata Pelajaran PAI-BP
 - 1) Mempertimbangkan kesesuaian media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran PAI-BP

Sebelum dilakukan pengembangan media pembelajaran *e-learning*, hal pertama yang harus dilakukan ialah mempertimbangkan berbagai hal sehingga diketahui tepat atau tidaknya pemilihan media *e-learning*. Ada beberapa pertimbangan untuk memilih media dalam pembelajaran PAI-BP yaitu: (a) Pertimbangan siswa, (b) Pertimbangan tujuan pembelajaran, (c) Pertimbangan strategi pembelajaran, (d) Pertimbangan kemampuan dalam merancang dan menggunakan media, (e) Pertimbangan biaya, (f) Pertimbangan sarana dan prasarana, dan (g) Pertimbangan efisiensi dan efektivitas.⁹

⁸ Manuela Aparicio, dkk., 'An E-Learning Theoretical Framework', *Educational Technology & Society*, 19 (2016), hlm. 293.

⁹ Nunu Mahnun, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *An-Nida*, 37.1 (2012), hlm. 33.

- 2) Merencanakan berbagai hal yang dibutuhkan saat proses pengembangan media pembelajaran *e-learning*

Media pembelajaran *e-learning* dibangun secara sistematis, maksudnya sebelum tahap pembuatan media *e-learning* harus dirancang secara matang berbagai analisis kebutuhan, perkiraan proses pemanfaatan, pemeliharaan serta sistem evaluasi dan sistem pengembangan.^{10, 11}

- b. Tahap Pembuatan Media Pembelajaran *E-Learning* berbasis UKBM dengan LMS LearnPress

Berikut langkah-langkah pembuatan media pembelajaran *e-learning* :

- 1) Membangun *e-learning system* (sistem) dengan LMS LearnPress

E-Learning System berisi segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar di antaranya sistem pengelolaan oleh lembaga penyelenggara, sistem pembelajaran, dan sistem evaluasi.¹² Karena itulah biasanya disebut LMS (*Learning Management System*).

LMS LearnPress adalah *plugin* WordPress LMS yang komprehensif untuk WordPress. LearnPress dikembangkan oleh ThimPress dan telah menjadi salah satu *plugin* LMS WordPress

¹⁰ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, hlm. 170.

¹¹ Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 136-141.

¹² Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 63.

terbaik yang dapat digunakan untuk membuat situs *e-learning* dengan cepat dan mudah tanpa memerlukan pengetahuan pemrograman.^{13, 14} Setiap bahan ajar dapat dibuat dengan berisi materi pelajaran dan penilaian yang dapat dikelola dengan antarmuka pengguna yang mudah digunakan. LMS LearnPress gratis dengan fitur sudah memenuhi standar LMS, hanya untuk fitur yang lebih lengkap ThimPress juga menyediakan beberapa *Add-Ons* berbayar.^{15, 16} Berikut ini cara membangun sistem *e-learning* dengan LMS LearnPress:

- a) Menyediakan identitas situs disertai domain dan menyediakan *hosting* sebagai penyimpanan¹⁷
- b) Memasang CMS Wordpress pada situs¹⁸

¹³ Mukhamad Syaifullah dan Meini Sondang Sumbawati, 'Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulator sebagai Media Pembelajaran Pemrograman Web Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 1 Surabaya', *Jurnal IT-EDU*, 2.2 (2017), hlm. 17-18.

¹⁴ Thimpress, "Plugin LMS LearnPress", <https://wordpress.org/plugins/learnpress/>, diakses tanggal 15 Januari 2020.

¹⁵ Thimpress, "Plugin LMS LearnPress", <https://wordpress.org/plugins/learnpress/>, diakses tanggal 15 Januari 2020.

¹⁶ Thimpress, "WordPress LMS Plugin LearnPress", <https://thimpress.com/product/wordpress-lms-plugin-learnpress/>, diakses tanggal 15 Januari 2020.

¹⁷ Nadia Agatha, "Cara Membuat Situs E-learning: Panduan Lengkap", <https://www.hostinger.co.id/tutorial/cara-membuat-kelas-online/>, diakses tanggal 25 April 2020.

¹⁸ Ariata C., "Cara Install WordPress Bagi Pemula", <https://www.hostinger.co.id/tutorial/cara-install-wordpress>, diakses tanggal 20 Januari 2020.

- c) Memasang tema WordPress yang mendukung LMS LearnPress, salah satunya Education Pack dari ThimPress¹⁹
 - d) Memasang *plugin* LMS LearnPress²⁰
 - e) Menyesuaikan tampilan situs dengan mempertimbangkan tampilan pengguna (UI)^{21,22} dan pengalaman pengguna (UX)²³ agar menarik dan mudah digunakan guru dan siswa. Bagi siswa, desain yang menarik dan penggunaan yang mudah dapat meningkatkan motivasi belajar, dengan begitu dapat meningkatkan *self-regulated learning* siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.²⁴
- 2) Menyusun *e-learning content* (isi) berupa bahan ajar materi prinsip dan praktik ekonomi Islam berbasis unit kegiatan belajar mandiri (UKBM)

¹⁹ Thimpress, “Education Pack”, <https://thimpress.com/product/education-pack-1-free-education-wordpress-theme/#>, diakses tanggal 12 Februari 2020.

²⁰ Thimpress, “Install Learnpress”, <https://wordpress.org/plugins/learnpress/#installation>, diakses tanggal 20 Januari 2020.

²¹ Aust, Ronald, and Robert Isaacson, ‘Designing and Evaluating User Interfaces for eLearning’, World Conference on E-Learning in Corporate, Government, Healthcare, and Higher Education, 2005.1 (2005), 1195–1202.

²² Ramesh, Nandakrishnan, ‘COURSEBUILDER : Design and Development of an eLearning System’ (Auburn University, 2017).

²³ Shirley Alexander, ‘E-Learning Developments and Experiences’, *Education + Training*, 43.1995 (2001), 240–248 <<https://doi.org/10.1108/00400910110399247>>.

²⁴ Paechter, Manuela, Brigitte Maier, and Daniel Macher, ‘Students’ Expectations Of, and Experiences in E-Learning: Their Relation to Learning Achievements and Course Satisfaction’, *Computers and Education*, 54.1 (2010), 222–29 <<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.08.005>>

E-Learning content dapat berupa bahan ajar atau materi pembelajaran baik berupa teks biasa maupun berupa multimedia interaktif, layanan bantuan belajar,²⁵ dan UKBM.²⁶

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar. Satuan pelajaran tersebut merupakan pelabelan penguasaan belajar peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan yang disusun menjadi unit-unit kegiatan belajar berdasarkan pemetaan Kompetensi Dasar.²⁷ UKBM dirancang untuk dapat digunakan pada pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok, pembelajaran individual dan/atau pembelajaran dalam jaringan (*daring/online*) atau luar jaringan (*luring/offline*) sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik yang bervariasi.²⁸

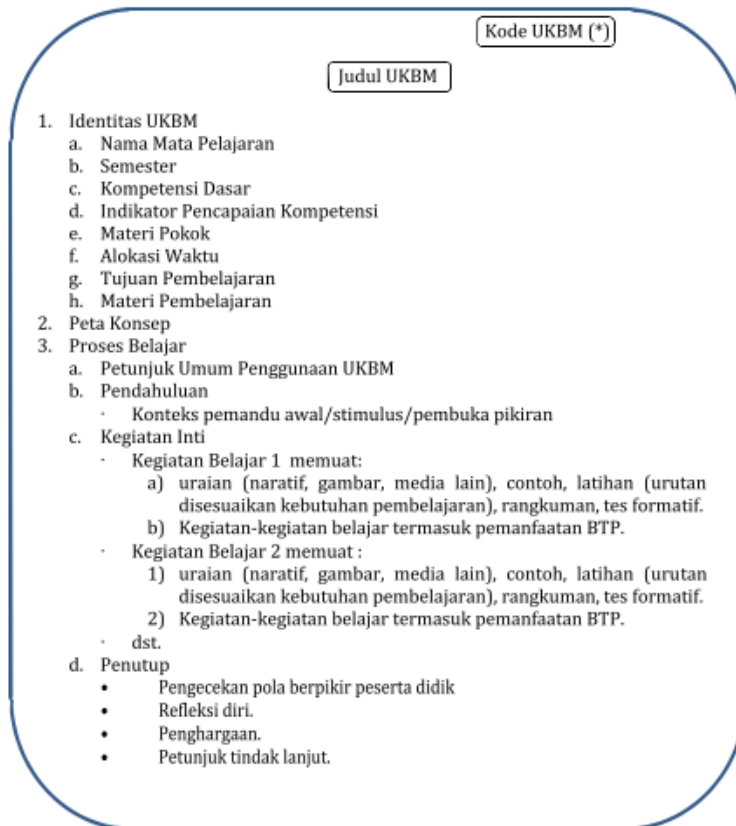
Pengembangan UKBM merupakan pengembangan unit-unit utuh paket belajar individu yang dapat dipelajari secara mandiri. UKBM dikembangkan dengan sistematika berikut:

²⁵ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 63.

²⁶ Wiku Aji Sugiri, dkk., 'Flipped Classroom Learning Design Using the ASSURE Model Wiku', *TEKNODIKA*, 18.2 (2020), 124–32 <<http://jurnal.uns.ac.id/Teknodika>>.

²⁷ Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017), hlm. 3-4.

²⁸ Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017), hlm. 3-4.



Gambar 2.1 : Gambar Sistematika UKBM²⁹

²⁹ Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017), hlm. 19.

Sebaiknya isi media *e-learning* juga dilengkapi dengan berbagai media (multimedia) di antaranya gambar dan video yang relevan dengan materi sehingga lebih menarik bagi siswa.^{30, 31}

3) Penyediaan *E-Learning Infrastructure* (Peralatan)

Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *smartphone*, *personal computer* (PC) atau laptop, jaringan (internet, LAN, WAN), dan perlengkapan multimedia.³²

3. Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* dalam Pembelajaran PAI-BP Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS)

Pembelajaran PAI-BP berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) menerapkan 7 prinsip penyelenggaraan SKS yaitu: (1) SKS bukan hanya untuk peserta didik pembelajar cepat saja; (2) transformasi pengalaman belajar melalui pembelajaran tatap muka, terstruktur, dan mandiri; (3) melaksanakan pembelajaran tuntas; (4) penilaian acuan patokan berbasis kompetensi dan kenaikan kelas otomatis; (5) bahan belajar dan pembelajaran berbentuk Buku Teks Pelajaran (BTP) dan/atau modul berbentuk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berbasis KD; (6)

³⁰ Nur Arfah Mega , dkk, 'Memfasilitasi Pemelajar Modern Dengan Video', *TEKNODIK*, 23.2 (2019), 137–48.

³¹Liu, Su Houn, Hsiu Li Liao, and Jean A. Pratt, 'Impact of Media Richness and Flow on E-Learning Technology Acceptance', *Computers and Education*, 52.3 (2009), 599–607 <<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.11.002>>

³² Dewi Salma Prawiradilaga, dkk., *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 34-36.

sepenuhnya menggunakan Struktur Kurikulum 2013, dan (7) menyelenggarakan pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok, kelompok kecil, dan pembelajaran individual.³³

Berdasarkan 7 prinsip di atas, diulas penggunaan media pembelajaran *e-learning* sebagai berikut:

- 1) Media *e-learning* digunakan secara adaptif sesuai gaya belajar masing-masing siswa.³⁴
- 2) Media *e-learning* dalam pembelajaran berbasis SKS dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu dari tiga model berikut:
 - a) *Web Centric course*: Pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran jarak jauh dan tatap muka (konvensional).
 - b) *Web Enhanced course*: *Website* berfungsi hanya untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.
 - c) *Web Course* : kegiatan pembelajaran sepenuhnya melalui internet.³⁵
- 3) Dalam media *e-learning* diberi variasi pembelajaran yang beragam untuk mencapai kompetensi dasar secara tuntas.³⁶ Hanya dalam pembelajaran PAI-BP media *e-learning* kurang berpengaruh terhadap

³³ Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud, *Panduan ...*, hlm. 4.

³⁴Edmond Holohan, dkk., 'Adaptive E-Learning Content Generation Based on Semantic Web Technology', in *International Workshop on Applications of Semantic Web Technologies for E-Learning (SW-EL 2005) at the 12th International Conference on Artificial Intelligence in Education AIED 2005*, 2005, hlm. 1–8.

³⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 322-323.

³⁶ Darmawan, *Pengembangan E-Learning...*, hlm. 42.

aspek afektif siswa.³⁷ Padahal PAI-BP sebaiknya mendorong semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi jasmaniah, rohaniah, maupun bahasanya (secara perorangan maupun secara berkelompok) ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.³⁸ Solusinya dengan memanfaatkan internet untuk membangun pendidikan karakter³⁹ dan dalam pembelajaran PAI-BP saat tatap muka guru dapat menghimbau perilaku berkarakter dan guru juga sebagai panutan bagi siswa hendaknya mampu dijadikan teladan yang baik.⁴⁰ Sejalan dengan itu, media *e-learning* sebaiknya juga diintegrasikan dengan muatan pendidikan karakter serta saat pembelajaran tatap muka guru dapat menjadi teladan dan mengajak siswa untuk semakin berkarakter.

- 4) Melakukan penilaian dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada dalam media *e-learning*.⁴¹
- 5) Media *e-learning* diisi dengan UKBM sebagai bahan belajar siswa.⁴²

³⁷ Ramdani, dkk., "Media Pembelajaran *E-Learning* ...", hlm. 56-57.

³⁸ Fihris, *Ilmu Pendidikan Islam: Teoretis-Praktis*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 227.

³⁹ Nur Aeni Hidayah, 'Pendidikan Karakter Dan Budaya Melalui Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)', *Jurnal Teknodik*, 15.2 (2011), hlm. 152 <<http://118.98.227.127/index.php/jurnalteknodik/article/view/95>>.

⁴⁰ Fairuz Zubady Al Farizy, 'Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasusdi MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun)' (UIN SUNAN AMPEL, 2020), hlm. 92.

⁴¹ Darmawan, *Pengembangan E-Learning...*, hlm. 42.

⁴² Wiku Aji Sugiri, dkk., 'Flipped Classroom Learning Design Using the ASSURE Model Wiku', *TEKNODIKA*, 18.2 (2020), 124–32 <<http://jurnal.uns.ac.id/Teknodika>>.

- 6) Isi dan penggunaan media *e-learning* disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013.⁴³
- 7) Dalam implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis SKS, guru membebaskan siswa untuk mencari kelompok belajarnya sendiri agar mampu bersama-sama menuntaskan tugas tetapi lebih banyak dibebankan pada belajar secara mandiri dengan UKBM.⁴⁴

4. Evaluasi Media Pembelajaran *E-Learning*

Mengevaluasi penggunaan media pembelajaran sebagai bahan umpan balik dari kelayakan, efektivitas dan efisiensi media pembelajaran.⁴⁵ Dalam mengevaluasi media pembelajaran *e-learning* dapat berpijak pada unsur-unsur media pembelajaran *e-learning* yang ideal. Berikut unsur-unsur media pembelajaran *e-learning* yang ideal berdasarkan pendapat Smaldino, dkk.:

- a. Selaras dengan standar, hasil, dan tujuan.
- b. Informasi yang akurat dan terbaru: Materi pembelajaran dalam media pembelajaran *e-learning* isinya benar dan tidak usang.
- c. Bahasa sesuai dengan usia: Bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran tepat atau sesuai dengan usia siswa.

⁴³ Ghafiqi Farook Abadi, 'Inovasi Pembelajaran ...', hlm. 127

⁴⁴ Miawati, Rosichin Mansur, dan Indhra Musthofa, 'Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Memaksimalkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), hlm. 134.

⁴⁵ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, hlm. 178.

- d. Tingkat ketertarikan dan keterlibatan: Materi pembelajaran disajikan secara baik sehingga dapat menjadikan siswa tertarik dan aktif terlibat dalam pembelajaran.
- e. Merangsang Kreativitas: Penggunaan sumber daya *web* memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar baru.
- f. Rancangan Visual: Sumber daya *web* didesain yang menarik.
- g. Kualitas teknis: teknis dalam media *e-learning* tersebut berkualitas.
- h. Mudah digunakan pengguna, baik guru, siswa maupun administrator: Media tersebut mudah digunakan oleh pengguna, dari segi aksesnya siswa dan guru tidak mengalami kesulitan dan administrator juga mudah dalam mengelola media *e-learning* tersebut.
- i. Panduan dan arahan pengguna: Media pembelajaran *e-learning* disertai petunjuk penggunaan agar siswa dan guru dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan media *e-learning* tersebut dalam proses pembelajaran.
- j. Arahan yang jelas: Navigasi yang logis dan berfungsi optimal serta halaman-halaman dalam media tersebut tertata dengan baik.
- k. Bebas Bias: Tidak ada bukti berupa bias atau iklan yang meragukan.
- l. Kualitas tautan: Tautan sumber daya *web* memudahkan penavigasian.
- m. Peta situs: Peta situs tersedia untuk membantu mengakses informasi.⁴⁶

⁴⁶ Sharon E. Smaldino, dkk., *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, terj. Arif Rahman, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 270.

5. Tinjauan Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

Kompetensi dasar pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam yaitu:

- 1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- 2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.
- 3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- 4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.⁴⁷

Adapun secara ringkas materi prinsip dan praktik ekonomi Islam pada mata pelajaran PAI-BP kelas XI SMA yaitu :

- a. Muamalah berarti saling bertindak atau saling mengamalkan.⁴⁸ Definisi ekonomi Islam yakni ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.⁴⁹ Adapun larangan-larangan dalam aktivitas ekonomi menurut Islam yaitu: Menggunakan cara batil, aniaya, riba, mempermainkan takaran, *maysir* (judi), *gharar* (menipu), dan barangnya haram.⁵⁰

⁴⁷ Mustakim dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 141.

⁴⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 1-3.

⁴⁹ Faozan Amar, *Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, (Jakarta: UHAMKA Press, 2018), hlm. 6.

⁵⁰ Suhendi, *Fiqh Muamalah*...., hlm. 15-18.

- b. Pengertian jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan”.⁵¹ Rukun jual beli terdiri: akad, penjual dan pembeli, dan *ma`kud alaih* (objek akad).⁵²
- c. Utang piutang atau *`ariyah* secara bahasa berarti pinjaman. Syarat dan rukun utang piutang: Orang yang hutang, dan berpiutang, ada harta, dan *sigat (Akad)*.⁵³
- d. Sewa menyewa (*al-ijaroh*) dapat diartikan dengan akad atau transaksi manfaat atau jasa dengan imbalan tertentu.⁵⁴ Syarat dan rukun sewa menyewa: Ada orang yang menyewa, orang yang menyewakan, *sigat*, imbalan, dan barang yang disewakan haruslah bermanfaat.⁵⁵
- e. *Syirkah* yaitu akad kerja sama beberapa orang untuk mengembangkan usaha yang kemudian keuntungannya dibagi sesuai kesepakatan.⁵⁶
- f. Bank syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah.⁵⁷
- g. Asuransi Syariah hukumnya *mubah* (boleh) karena berfungsi sebagai upaya saling tolong menolong.⁵⁸

⁵¹ Abdul Rahman Ghazaly, dkk., *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.67.

⁵² Suhendi, *Fiqh Muamalah*..., hlm. 70.

⁵³ Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 143-144.

⁵⁴ Ghazaly, dkk., *Fiqh Muamalat*..., hlm. 285.

⁵⁵ Suhendi, *Fiqh Muamalah*..., hlm. 117-118.

⁵⁶ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), hlm. 143.

⁵⁷ Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah* pada pasal 1 ayat 12.

⁵⁸ Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam*..., hlm. 153.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu:

1. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora.* Hasil penelitiannya: 1) Produk media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moodle, 2) Media pembelajaran ini layak digunakan dengan hasil uji kelayakan media pembelajaran yaitu 80% untuk aspek isi/materi, 82,2 % untuk aspek pembelajaran, 78,9% untuk aspek rekayasa perangkat lunak, dan 80% untuk aspek tampilan media., 3) Media pembelajaran ini efektif terhadap keaktifan siswa karena hasil uji perbedaan rata-rata pihak kanan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,781 > 1,260$. Perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi ini di antaranya: Media yang dikembangkan berbasis Moodle, model pengembangan ADDIE, media diuji efektivitasnya terhadap keaktifan siswa, dan subjek penelitian siswa kelas X SMAN 1 Blora.⁵⁹
2. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Online Berbasis Blog di Sekolah Menengah Atas.* Dalam penelitian tersebut, dikembangkan bahan ajar PAI dengan menggunakan Blog sesuai model pengembangan Sugiyono. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan secara keseluruhan memenuhi kriteria kelayakan bahan ajar menurut ahli materi, ahli media, dan dua guru bidang studi

⁵⁹ Nur 'Aini Alfi Ulyatin, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

pendidikan Agama Islam dengan persentase skor ideal 80% yang berarti sangat layak. Adapun hasil uji coba lapangan di dua sekolah yaitu di SMA Swadhipa dan SMA AL-Azhar 3 dengan persentase 74% layak dan menarik. Perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi ini yaitu: Media berbasis Blog, model pengembangan Sugiyono, media divalidasi dan dianalisis tingkat kelayakannya, dan tempat penelitian di SMA Swadhipa dan SMA AL-Azhar 3 Lampung.⁶⁰

3. *Media Pembelajaran E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.* Adapun hasil penelitiannya: Ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran PAI dengan *e-learning* tidak jauh berbeda dengan tidak menggunakan *e-learning*. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan *e-learning* menggunakan metode ceramah yang dibantu media *e-learning*. Evaluasi pembelajaran PAI dengan *e-learning* dilakukan dengan sistem otomatis pada *e-learning*. Hasil proses pembelajaran PAI dengan *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hanya pada kompetensi pengetahuan saja. Berikut perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi ini: Metode penelitian kualitatif deskriptif, analisisnya terkait penggunaan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran PAI, dan tempat penelitian di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.⁶¹

⁶⁰ Nobel M Zinky, "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Online Berbasis Blog di Sekolah Menengah Atas", *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2019).

⁶¹ Ramdani, dkk., "Media Pembelajaran *E-Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung", *Jurnal TARBAWY* (Vol. 5, No. 1 tahun 2018), hlm. 56-57.

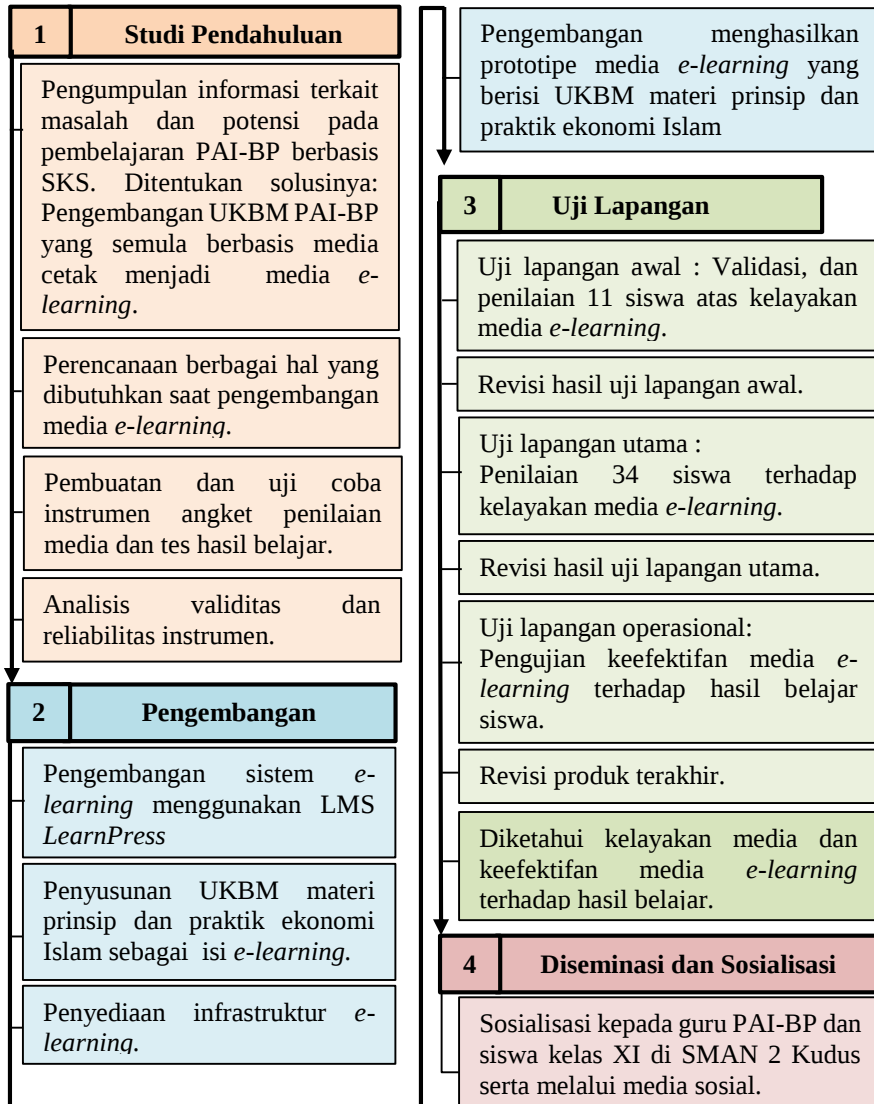
4. *Pengembangan E-Learning Adaptif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMA*. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa: (1) Produk *e-learning* adaptif berbasis *web* dengan fasilitas meliputi: tes gaya belajar, paket bahan ajar, forum pengenalan, diskusi, dan *chatting*; (2) Produk telah layak digunakan; (3) Terjadi peningkatan pencapaian hasil belajar kognitif siswa kelas X-G SMA Negeri 11 Yogyakarta setelah menggunakan *e-learning* adaptif. Perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi ini di antaranya: Produk berupa *e-learning* adaptif, model pengembangan Alessi dan Trollip, dan subjek penelitian siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta.⁶²

Berdasarkan uraian di atas, diketahui perbedaan skripsi ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian skripsi ini mengambil fokus pada pengembangan media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI-BP. Produk media *e-learning* dikembangkan dengan LMS LearnPress. Media *e-learning* berisi UKBM materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg dan Gall. Uji lapangan digunakan untuk mengetahui kelayakan media dan keefektifan media terhadap hasil belajar siswa. dan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kudus tahun ajaran 2019/2020.

⁶² Ziaurrahman dan Herman Dwi Surjono, "Pengembangan e-Learning Adaptif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMA", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017), hlm. 115.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.2 : Bagan kerangka berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini terdapat hipotesis komparatif terkait ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* PAI-BP dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *e-learning* melainkan menggunakan UKBM Cetak. Hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a): μ kelompok eksperimen $\neq$ μ kelompok kontrol

Hipotesis Nol (H_o) : μ kelompok eksperimen = μ kelompok kontrol

Jika hasil uji-t sampel independen menunjukkan ada perbedaan signifikan maka selanjutnya dihitung besar sumbangan proporsinya sehingga diketahui besar pengaruh kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol. Apabila hasilnya menunjukkan rata-rata hasil belajar di kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol maka media pembelajaran *e-learning* PAI-BP dinyatakan efektif terhadap hasil belajar siswa.

⁶³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Borg dan Gall menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan pendidikan adalah satu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.¹

B. Model Pengembangan

Penelitian R&D ini menggunakan model pengembangan produk menurut Borg dan Gall.

C. Prosedur Pengembangan

Berpijak pada model pengembangan Borg dan Gall, ada sepuluh langkah dalam model *Research and Development* (R&D), yaitu: (1) *Research and information collecting*, (2) *Planning*, (3) *Develop preliminary form of Product*, (4) *Preliminary field testing*, (5) *Main Product revision*, (6) *Main field testing*, (7) *Operational Products revision*, (8) *Operational field testing*, (9) *Final Products revision*, (10) *Dissemination and implementation*.²

¹ Tatang Ary Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 281.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi*

Sepuluh langkah tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam 4 langkah pokok yaitu: Studi pendahuluan, pengembangan prototipe, uji lapangan, serta diseminasi dan sosialisasi. Berikut uraian prosedur pengembangan berdasar 4 langkah pokok pada penelitian ini:

1. Studi Pendahuluan

Langkah pada studi pendahuluan yaitu dengan *Research and information collecting* (Meneliti dan mengumpulkan informasi) baik melalui studi pustaka terkait permasalahan pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dan potensi media *e-learning* pada PAI-BP maupun survei kondisi empirik di SMAN 2 Kudus dan *Planning* (perencanaan) terkait berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses pengembangan, di antaranya : menentukan *software* guna mengembangkan media, menghitung biaya pengembangan, menentukan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* dan membuat instrumen untuk mengevaluasi media sekaligus menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

2. Pengembangan Prototipe

Pada langkah *Develop preliminary form of Product* (pengembangan prototipe produk), dikembangkanlah prototipe produk media pembelajaran *e-learning* yang berisi UKBM materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam mata pelajaran PAI-BP kelas XI di SMAN 2 Kudus. Selain itu juga

dikembangkan petunjuk penggunaan media agar dapat mempermudah pengguna dalam menggunakan produk media tersebut.

3. Uji lapangan

Pada uji lapangan, terdapat 4 langkah dengan uraian sebagai berikut:

- a. *Preliminary field testing* (Uji lapangan awal) untuk mendapat bukti-bukti empirik tentang kelayakan produk dengan melakukan uji coba secara terbatas dengan cara memvalidasi hasil pengembangan media pembelajaran *e-learning* ini kepada ahli materi dan ahli media serta meminta tanggapan 11 siswa di SMAN 2 Kudus.
- b. *Main Product revision* (Merevisi hasil uji lapangan awal) yaitu dengan melakukan perbaikan media pembelajaran *e-learning* berdasar pada hasil uji lapangan awal.
- c. *Main field testing* (uji coba lapangan utama) dengan meminta tanggapan siswa 1 kelas di SMAN 2 Kudus. Hal itu bertujuan untuk mengetahui kelayakan pelaksanaan dan kemajuan dari produk media pembelajaran *e-learning* tersebut.
- d. *Operational Products revision* (Merevisi produk pada uji coba lapangan utama) memperbaiki produk berdasar pengamatan dan masukan saat melakukan uji coba lapangan utama.
- e. *Operational field testing* (Uji lapangan operasional) untuk mengetahui efektivitas produk media pembelajaran *e-learning*. Uji lapangan operasional ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *true experimental design posttest-only Control design* dengan melakukan eksperimen tes akhir yang melibatkan dua kelompok siswa di SMAN 2

Kudus sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian data nilai tes akhir dari kedua kelas tersebut dianalisis dengan Uji-t sampel independen untuk mengetahui keefektifan UKBM dalam bentuk media pembelajaran *e-learning* dibanding UKBM dalam bentuk cetak terhadap hasil belajar siswa.

- f. *Final Products revision* (Revisi Produk terakhir) yaitu perbaikan untuk mendapat produk yang ideal dengan mempertimbangkan hasil uji lapangan operasional.
4. *Dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi). Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi produk media pembelajaran *e-learning* PAI-BP kepada masyarakat terutama pihak instansi sekolah maupun pendidik.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Kudus yang berlokasi di Jl. Ganesha No 1 Purwosari RT 6 RW 8, Kelurahan Purwosari, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Prov. Jawa Tengah. Pemilihan SMAN 2 Kudus dengan pertimbangan:

- a. SMAN 2 Kudus merupakan sekolah yang telah sesuai standar pendidikan nasional sehingga terakreditasi A.³
- b. SMAN 2 Kudus memiliki sarana prasarana yang lengkap dan sangat memadai. Adapun dalam konteks ICT (*Information and Communication Technology*), SMA Negeri 2 Kudus dilengkapi berbagai perlengkapan di antaranya: Komputer, laptop, LCD projector, LCD pojector khusus yang dapat merekam tulisan di layar, akses internet Telkom Speedy, akses wifi.id. dan memiliki *website* sekolah dengan alamat: <http://www.sman2kudus.sch.id>.⁴ Dengan sarana prasarana tersebut dapat mendukung implementasi media *e-learning*.
- c. Sejak tahun pelajaran 2018/2019, SMAN 2 Kudus menyelenggarakan pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).⁵ Sebab itu, penelitian ini menarik dan masih baru karena mengembangkan media *e-learning* pada UKBM PAI-BP sesuai pembelajaran berbasis SKS.

³ Kemendikbud, “Data Pokok Sekolah: SMAN 2 Kudus” <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/656BE2AF61118348F2F9>, diakses tanggal 28 Januari 2020.

⁴ SMAN 2 Kudus, “Profil SMAN 2 Kudus”, <http://sman2kudus.sch.id/webtemp/html/index.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>, diakses tanggal 5 Februari 2020.

⁵ Puspasari Nur Fuad, “Tumbuhkan Fitrah Belajar Anak Melalui Pembelajaran UKBM”, *Jateng Pos*, <https://jatengpos.co.id/tumbuhkan-fitrah-belajar-anak-melalui-pembelajaran-ukbm/>, diakses tanggal 30 Januari 2020.

E. Subyek Penelitian

Secara umum, populasi subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI sejumlah 390 siswa⁶ di SMAN 2 Kudus dan guru PAI-BP Kelas XI tahun pelajaran 2019-2020 serta beberapa validator ahli media dan ahli materi. Adapun subyek penelitian secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Subyek penelitian tahap studi pendahuluan guna mengetahui masalah dan potensi dalam pembelajaran PAI terdiri dari Guru PAI-BP dan 20 Siswa yang dipilih secara random. Kemudian pada tahap uji coba instrumen penelitian yang berupa angket validasi media dipilih 20 siswa secara acak dan pada tahap uji coba instrumen berupa tes akhir dipilih 20 siswa secara *purposive* (6 siswa berkemampuan rendah, 8 siswa berkemampuan sedang, dan 6 siswa berkemampuan tinggi).
2. Subyek penelitian pada tahap uji lapangan dalam pengembangan media pembelajaran *e-learning* ini terdiri atas:
 - a. Ahli Materi

Ahli materi dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah guru pendidikan Agama Islam kelas XI di SMAN 2 Kudus yaitu Bapak Ahmad Abd Basid, S.Ag., dan Bapak Drs. H. Khumaidi.

⁶ Kemendikbud, “Data Pokok Sekolah: SMAN 2 Kudus”..., diakses tanggal 28 Januari 2020.

b. Ahli Media

Bertindak sebagai ahli media dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah seorang yang ahli dalam bidang desain dan media pembelajaran yaitu: Bapak Alan Budi Kusuma, S.Kom dan Bapak Hery Mustofa, S.Kom., M.Kom.

c. Siswa Kelas XI SMAN 2 Kudus

Subyek utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang dijadikan sampel tentunya sesuai dengan kebutuhan uji lapangan. Berikut uraiannya:

- 1) Pada uji lapangan awal, membutuhkan 11 siswa yang dipilih secara acak.
- 2) Pada uji lapangan utama membutuhkan satu kelas siswa sejumlah 35 siswa.
- 3) Pada uji lapangan operasional, membutuhkan dua kelompok siswa yang dipilih secara acak. Satu kelompok terdiri dari 25 siswa sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *e-learning* melainkan menggunakan UKBM cetak dan satu kelompok terdiri dari 25 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media *e-learning*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara tak berstruktur

Sugiyono menyampaikan bahwa wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara

yang isi pertanyaannya berupa garis-garis besar permasalahan penelitian.⁷ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan hanya pada tahap studi pendahuluan kepada guru PAI-BP di SMAN 2 Kudus untuk mendapatkan data tentang permasalahan dan potensi dalam pembelajaran PAI berbasis SKS.

2. Observasi tak berstruktur

Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁸ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan hanya pada tahap studi pendahuluan saat proses KBM PAI-BP juga pengamatan terhadap fasilitas SMAN 2 Kudus untuk mendapatkan data tentang Permasalahan dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS sekaligus data potensi penggunaan *e-learning* berdasar pada kelengkapan fasilitas pendukungnya yang dimiliki SMAN 2 Kudus.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 320-321.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 205.

kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat angket yaitu:

- a. Angket Permasalahan dan Potensi siswa dalam pembelajaran PAI-BP. Angket ini berfungsi untuk mendapat data permasalahan dan potensi apa saja yang dialami siswa saat pembelajaran PAI-BP.
- b. Angket Penilaian Materi dalam media *e-learning* PAI-BP. Angket ini disusun dengan skala Likert dalam bentuk *ceklist* untuk mengetahui tingkat validitas materi yang ada dalam media. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Kisi-kisi angket penilaian materi oleh ahli materi

No	Aspek	Indikator (diadaptasi dari Smaldino) ¹⁰	Butir Soal
1	Materi	Selaras dengan standar, hasil, dan tujuan	1,2,3
		Informasi yang akurat dan terbaru	4,5,6,7
		Bahasa sesuai dengan usia	8,9
2	Pembelajaran	Tingkat ketertarikan dan keterlibatan	1,2,3,5
		Merangsang Kreativitas	4,8,9,10
		Rancangan Visual	6,7
		Panduan dan arahan pengguna	11,12,13

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

¹⁰ Sharon E. Smaldino, dkk., *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* terj. Arif Rahman, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 270.

- c. Angket Penilaian Media *e-learning* PAI-BP. Angket ini disusun dengan menggunakan skala Likert dalam bentuk *ceklist* untuk mengetahui tingkat validitas dan kelayakan media pembelajaran *e-learning* PAI-BP. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Kisi-kisi angket penilaian media oleh ahli media

No	Aspek	Indikator (diadaptasi dari Smaldino) ¹¹	Butir Soal
1	Rekayasa Perangkat Lunak	Kualitas teknis	1,2,3,4,8,9
		Kualitas tautan	5,6
		Peta situs	7
2	<i>User Interface</i> (UI) /Tampilan	Rancangan Visual	1,2,3,4,5,6
		Merangsang Kreativitas	7,8,9
		Arahan yang jelas	10
3	<i>User Experience</i> (UX) /Pengalaman Pengguna	Mudah digunakan pengguna	1,2,3
		Panduan dan arahan pengguna	4,5
		Bebas Bias	6

- d. Angket Tanggapan Siswa terkait Media *e-learning* PAI-BP. Angket ini dibuat dengan menggunakan skala Likert dalam bentuk *ceklist* untuk mengetahui validitas dan kualitas media pembelajaran *e-learning* PAI-BP dari sudut pandang siswa sebagai sasaran utama dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

¹¹ Sharon E. Smaldino, dkk., *Instructional Technology ...*, hlm. 270.

Tabel 3.3 : Kisi-kisi angket penilaian media oleh siswa

No	Aspek	Indikator (diadaptasi dari Smaldino) ¹²	Butir Soal
1	Rekayasa Perangkat Lunak	Kualitas teknis	1,2,3,4,8,9
		Kualitas tautan	5,6
		Peta situs	7
2	<i>User Interface</i> (UI) /Tampilan	Rancangan Visual	1,2,3,4,5,6
		Merangsang Kreativitas	7,8,9
		Arahan yang jelas	10
3	<i>User Experience</i> (UX) /Pengalaman Pengguna	Mudah digunakan pengguna	1
		Panduan dan arahan pengguna	2,3
		Bebas Bias	4
4	Materi	Selaras dengan standar, hasil, dan tujuan	1,2,3
		Informasi yang akurat dan terbaru	4,5,6,7
		Bahasa sesuai dengan usia	8,9
5	Pembelajaran	Tingkat ketertarikan dan keterlibatan	1,2,3,5
		Merangsang Kreativitas	4,8,9,10
		Rancangan Visual	6,7
		Panduan dan arahan pengguna	11,12,13

4. Tes Hasil Belajar

Pengumpulan data dengan menggunakan tes diharapkan dapat mengukur pencapaian atau prestasi belajar.¹³ Sebab itulah dalam penelitian ini

¹² Sharon E. Smaldino, dkk., *Instructional Technology...*, hlm. 270.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, -Cet. 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 266.

menggunakan pengumpulan data dengan tes akhir atau *posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal. Tes ini dilakukan supaya mendapatkan data efektivitas media *e-learning*. Adapun kisi-kisi tesnya sebagai berikut:

Tabel 3.4 : Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar

Kompetensi Dasar¹⁴	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Soal
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Mengetahui Pengertian Muamalah dan Ekonomi Islam	1
	Menyebutkan Macam-macam muamalah	24
	Mengidentifikasi Larangan dalam berekonomi sesuai ajaran Islam	2, 4, 7, 25
	Menjelaskan Prinsip jual beli menurut Islam	3, 5, 6
	Menguraikan Prinsip utang piutang menurut Islam	8, 9, 10
	Mengemukakan Prinsip sewa-menyewa menurut Islam	11, 12
	Menganalisis Konsep Syirkah	13, 14, 15, 17, 18
	Membandingkan bank syariah dengan bank konvensional	16, 19, 20, 21, 22
	Menyimpulkan Konsep Asuransi Syariah	23

5. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari kegunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Selain itu, akan bermanfaat juga

¹⁴ Permendikbud Nomor 24 tahun 2016, Lampiran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK hlm. 4-6.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329.

dalam penelitian R&D guna mendokumentasikan berbagai peristiwa yang terjadi selama proses penelitian dan pengembangan. Adapun hasil foto-foto tersebut terdapat di bagian lampiran-lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di dapat melalui instrumen diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berikut uraiannya secara lebih rinci:

1. Analisis data secara kualitatif dilakukan pada tahap pengembangan dengan data berupa hasil wawancara, saran, dan hasil observasi peneliti selama proses pengembangan produk. Data tersebut dianalisis kualitatif deskriptif. Menurut Miles & Huberman dalam Hamzah, aktivitas dalam analisa data kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁶ Hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan sebagai masukan untuk kegiatan revisi produk yang sedang dikembangkan.
2. Analisis data secara kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua langkah pokok, yaitu analisis instrumen dan analisis data hasil uji lapangan. Berikut penjelasannya:
 - a. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan...*, hlm. 189-190.

Analisis instrumen penelitian dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang dianalisis yaitu :

- 1) Angket Penilaian Media Pembelajaran *e-learning* PAI-BP oleh Siswa

Instrumen angket ini dianalisis setelah didapatkan data hasil uji coba instrumen penilaian oleh siswa sebanyak 20 orang yang dipilih secara random pada tahap studi pendahuluan. Analisis yang dilakukan pada instrumen ini yaitu analisis reliabilitas angket saja. Sebab untuk validitas, peneliti berpijak pada indikator penilaian media *e-learning* menurut pendapat Smaldino dkk. Sehingga validitas instrumen ini dinyatakan valid isinya.

Adapun pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan: K = banyaknya item; $\sum s_i^2$ = Jumlah Varians item; s_t^2 = Varians total¹⁷

Jika nilai hasil perhitungan reliabilitas tersebut lebih dari 0,7 ($r_i > 0,7$) diberi makna bahwa reliabilitas mencukupi sementara jika hasil perhitungan tersebut lebih dari 0,8 ($r_i > 0,8$) dapat dipahami bahwa

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet-16 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.

seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.¹⁸

Hasil validitas dan reliabilitas pada instrumen ini mewakili angket untuk ahli materi dan ahli media sebab dalam angket ini berisi pernyataan tentang aspek materi, pembelajaran, rekayasa perangkat lunak, tampilan, dan pengalaman pengguna.

2) Tes hasil belajar materi prinsip dan praktik ekonomi Islam

Pada tahap studi pendahuluan, setelah dibuat instrumen tes selanjutnya dilakukan uji coba instrumen tes pada 20 siswa yang dipilih secara random. Kemudian dilakukan analisis validitas dan reliabilitas, Adapun rumusnya sebagai berikut:

- (a) Pengujian validitas instrumen tes pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi poin biserial :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{pbis} = Koefisien korelasi *point biserial*

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

s_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan...*, hlm. 135.

Untuk mengetahui validitas, koefisien point biserial harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Untuk melihat r_{tabel} harus dicari $df=N-2$.
 $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{tidak valid}$ sedangkan $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}} = \text{Valid}$.¹⁹

- (b) Pengujian reliabilitas instrumen tes dengan jumlah soal tes ganjil dapat menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

s_t^2 = varian total²⁰

Apabila hasilnya lebih kecil dari harga r_{tabel} dalam tabel *r products momen* maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Sebaliknya, apabila $r_i \geq r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan instrumen tersebut reliabel.

b. Teknik Analisis Hasil Uji Lapangan

- 1) Data hasil uji lapangan awal dan utama yang berupa skor dalam angket penilaian para validator serta tanggapan siswa dianalisis kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 79.

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 359-360.

validitas atau kelayakan media pembelajaran *e-learning*. Tahap-tahap analisis datanya sebagai berikut:

- (a) Memberi skor pada jawaban responden sesuai ketentuan berikut:

Tabel 3.5 : Aturan Pemberian Skor pada jawaban responden dalam angket penilaian Kualitas/Kelayakan Media.²¹

Kategori Penilaian	Skor
Sangat baik/ sangat layak (SB)	5
Baik/ Layak (B)	4
Cukup baik/ cukup layak (C)	3
Kurang baik/ kurang layak (K)	2
Sangat kurang baik/ sangat kurang layak (SK)	1

- (b) Menghitung rata-rata skor dari penilaian setiap aspek dengan

$$\text{rumus : } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rerata skor tiap aspek kualitas

$\sum X$ = Jumlah dari skor tiap aspek kualitas

N = Jumlah penilai²²

- (c) Menghitung presentase keidealan media pembelajaran e-Learning dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rerata skor tiap aspek}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134-135.

²² Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57.

- (d) Mengubah rata-rata skor tiap aspek kualitas dan persentasenya yang berbentuk kuantitatif ke dalam bentuk kualitatif dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.6 : Penilaian media untuk skala minimal 1 dan maksimal 5 (diadaptasi dari Widoyoko)²³

Rentang nilai rerata skor tiap aspek ($\bar{X}$)	Tingkat persentase keidealan	Kategori
$\bar{X} > 4,2$	$\bar{X} > 84\%$	Sangat Baik/ sangat layak
$3,4 < \bar{X} \leq 4,2$	$68\% < \bar{X} \leq 84\%$	Baik/ layak
$2,6 < \bar{X} \leq 3,4$	$52\% < \bar{X} \leq 68\%$	Cukup baik/ cukup layak
$1,8 < \bar{X} \leq 2,6$	$36\% < \bar{X} \leq 52\%$	Kurang baik/ kurang layak
$\bar{X} \leq 1,8$	$\bar{X} \leq 36\%$	Sangat kurang baik/ sangat kurang layak

- 2) Data skor tes hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen dianalisis kuantitatif dengan teknik statistik parametris menggunakan rumus *t-test.sample independen*. Sebelum dilakukan uji-t, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga dapat diketahui rumus uji-t yang sesuai. Berikut penjelasannya:
- (a) Uji normalitas data hasil uji lapangan operasional dengan menggunakan uji Liliefors karena data termasuk jenis data

²³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 238.

interval. Uji Liliefors dilakukan pada data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut tahapan uji Liliefors:

- (1) Mengurutkan data nilai hasil belajar dari kecil ke besar dan menentukan frekuensi tiap data.
- (2) Menghitung rata-rata, simpangan baku, nilai z, probabilitas kumulatif normal dan empiris sesuai rumus berikut:

Tabel 3.7 : Rumus-rumus pada uji normalitas Liliefors

Rata-rata	Simpangan Baku	Nilai Z
$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$	$s = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^{n-1} (x_i - \bar{x})^2}$	$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
$F_{(Z_i)}$		$S(Z_i)$
$F_{(Z_i)} = \int_{-\infty}^{Z_i} \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \left(\exp \left\{ -\frac{1}{2} Z_i^2 \right\} \right) dx$		$S(Z_i) = \frac{i}{n}$

Keterangan:

z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

x_i : Bilangan pada data ke-i

$F_{(Z_i)}$: Probabilitas kumulatif normal

$S(Z_i)$: Probabilitas kumulatif empiris

- (3) Memasukkan hasil perhitungan di atas ke dalam tabel penolong uji Liliefors kemudian mencari D_{hitung} dengan rumus: $D_{hitung} = Maks |F_{(Z_i)} - S(Z_i)|$, dari rumus tersebut dipahami bahwa D_{hitung} merupakan nilai maksimal dari $|F_{(Z_i)} - S(Z_i)|$.

(4) Membandingkan D_{hitung} dengan D_{tabel} Liliefors dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar **0,173**.²⁴ Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁵

(b) Uji homogenitas untuk mengetahui varian kedua sampel homogen atau tidak dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa varian homogen.²⁶

(c) Uji-t (t-test) yang digunakan yaitu t-test sampel independen karena desain penelitian eksperimen ini menggunakan dua sampel yang tidak saling mempengaruhi. Rumus uji-t independen untuk jumlah sampel sama tetapi varian tidak homogen dapat menggunakan rumus uji-t independen *separated varian* ataupun boleh juga menggunakan uji-t independen *polled varian*. Akan tetapi perhitungan lebih sederhana dengan menggunakan uji-t independen *separated varian* sebagai berikut:

²⁴ Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1989), bagian lampiran “Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors”

²⁵ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 67-71.

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 140-141.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan: $t = t_{hitung}$

$\bar{X}_1$ = Rata-rata nilai tes hasil belajar Kelas Eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata nilai tes hasil belajar Kelas Kontrol

n_1 = Jumlah Siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah Siswa kelas kontrol

s_1^2 = Varians kelas eksperimen

s_2^2 = Varians kelas kontrol²⁷

Setelah menemukan nilai t_{hitung} , kemudian menguji signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Jika t_{hitung} lebih kecil dari $t_{tabel(0,05;24)}$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka tidak ada perbedaan yang signifikan antar kedua rata-rata kelompok.
- (b) Jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari $t_{tabel(0,05;24)}$ ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$), maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antar kedua rata-rata kelompok.

Apabila hasil perbandingan menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar kelompok yang signifikan, maka dapat dihitung (R_y^2) atau besar proporsi sumbangan adanya media *e-learning* di kelompok eksperimen pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan media dengan menggunakan rumus berikut ini:

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 138-139

$$R_y^2 = \frac{t_{hitung}^2}{t_{hitung}^2 + n_1 + n_2 - 2}$$

Di mana R_y^2 adalah besar proporsi sumbangan adanya media *e-learning*, t_{hitung} adalah nilai t hasil amatan, dan n banyaknya subjek dalam kelompok atau kategori.²⁸

²⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 259.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Pengembangan Prototipe Produk Media Pembelajaran *E-Learning* PAI-BP (*elearningpai.my.id*)

Berikut uraian hasil pengembangan media pembelajaran *e-learning* pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI di SMAN 2 Kudus berdasar 4 langkah pokok:

1. Studi Pendahuluan

Langkah pada studi pendahuluan yaitu dengan *Research and information collecting* (Meneliti dan mengumpulkan informasi), *Planning* (perencanaan), pemilihan model dan metode pembelajaran, dan penyusunan instrumen guna memvalidasi dan mengevaluasi media sekaligus menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Hasil studi pendahuluan sebagai berikut:

- a. *Research and information collecting* (Meneliti dan mengumpulkan informasi) melalui studi pustaka terkait permasalahan dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dan potensi media *e-learning* pada pembelajaran PAI-BP hasilnya yaitu:

Tabel 4.1 : Hasil studi pustaka terkait permasalahan dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dan potensi media *e-learning*

No	Permasalahan/kelemahan pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dengan media UKBM cetak
----	---

A-1	Dikhawatirkan terjadi kesenjangan sosial akibat dari pembagian kelompok belajar. ¹
A-2	Beberapa siswa belum mandiri belajar. ²
A-3	Kurang penguatan dan pendalaman materi karena siswa dituntut untuk belajar secara mandiri. ³
A-4	Kurangnya minat baca siswa. ⁴
A-5	Siswa cenderung bergantung pada sumber belajar internet. ⁵
A-6	Siswa yang lamban menerima materi bersifat diam dan pasif sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak tuntas. ⁶
A-7	Kendala bagi siswa yang tidak mengikuti UKBM secara kontinu akan tertinggal dengan siswa yang lain. ⁷
No	Potensi media pembelajaran <i>e-learning</i> dalam PAI-BP
B-1	Waktu pembelajaran semakin banyak. ⁸ Karena siswa dapat mempelajari bahan ajar PAI-BP setiap saat dan di mana saja. ⁹

¹ Miawati, Rosichin Mansur, dan Indhra Musthofa, 'Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Memaksimalkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), hlm. 134.

² Fairuz Zubady Al Farizy, 'Problematika Pedagogis Dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasusdi MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun)' (UIN SUNAN AMPEL, 2020), hlm. 89-92.

³ Miawati, Rosichin Mansur, dan Indhra Musthofa, 'Implementasi ...', hlm. 134.

⁴ Fairuz Zubady Al Farizy, 'Problematika Pedagogis ...', hlm. 89-92.

⁵ Miawati, Rosichin Mansur, dan Indhra Musthofa, 'Implementasi ...', hlm. 134.

⁶ Fairuz Zubady Al Farizy, 'Problematika Pedagogis ...', hlm. 89-92.

⁷ Ely Umiyah, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) di SMA Negeri 3 Sidoarjo', *SKRIPSI: UIN SUNAN AMPEL*, 2019, hlm. 116.

⁸ Hilyah Ashoumi and Mochammad Syafiuddin Shobirin, 'Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains (SNasTekS)*, September, 2019, hlm 159.

⁹ Ghafiqi Faroeq Abadi, 'Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning', *Tasyri'; Jurnal Tarbiyah Dan Syari'ah Islamiyah*, 22.2 (2015), hlm. 137 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tasyri/article/view/1547>>.

B-2	Meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. ¹⁰
B-3	Meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran PAI-BP. ^{11, 12}
B-4	Membantu kemandirian siswa dalam belajar. ¹³
B-5	Mampu menekan pengeluaran biaya untuk mencetak materi dan soal serta memperkecil terbuangnya limbah kertas. ¹⁴
B-6	Melakukan penilaian secara otomatis dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada dalam media <i>e-learning</i> . ¹⁵
B-7	Meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP. ^{16, 17}

¹⁰ Euis Sofi, 'Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri', *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2016), hlm. 62.

¹¹ Nur 'Aini Alfi Ulyatin, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

¹² Nasir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar', *Akademika*, 9.1 (2020), 127–38 <<https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.813>>.

¹³ Alimron, 'Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran Pada Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang', *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3.1 (2019), hlm. 115 <<https://doi.org/10.21009/003.1.06>>.

¹⁴ M Sofwan Nugraha dan Udin Supriadi dan Saepul Anwar, 'Pembelajaran Pai Berbasis Media Digital (Studi Deskriptip terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 12.1 (2014), hlm. 66.

¹⁵ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42.

¹⁶ Ziaurrahman dan Herman Dwi Surjono, "Pengembangan e-Learning Adaptif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMA", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017), hlm. 115.

¹⁷ Dina Mardiana dan Daniar Chandra Anggraini, 'The Effectiveness of Utilising Web-Learning Media towards Islamic Education Learning (PAI) Outcome in the Era of Industrial Revolution 4.0', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8.1 (2019), hlm. 93.

b. *Research and information collecting* (Meneliti dan mengumpulkan informasi) melalui wawancara, observasi, dan angket untuk menemukan data:

- 1) Kegiatan belajar mengajar (KBM) PAI-BP berbasis SKS di SMAN 2 Kudus kelas XI menggunakan UKBM cetak.
- 2) Permasalahan dan potensi dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS di SMAN 2 Kudus kelas XI.

Hasil kesimpulan dari penelitian pendahuluan tersebut yaitu:

- 1) Kegiatan belajar mengajar PAI-BP berbasis SKS di SMAN 2 Kudus kelas XI menggunakan UKBM cetak.

Pada pertemuan pertama di awal semester, guru memberikan semua *softfile* UKBM PAI-BP untuk satu semester kepada perwakilan siswa untuk dicetak semua siswa. Kemudian guru memberi arahan terkait tata cara mempelajari dan mengerjakan UKBM.¹⁸ UKBM tersebut berisi: identitas UKBM, peta konsep, dan proses belajar.¹⁹

Pada KBM PAI-BP, pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan absensi kemudian guru memberikan orientasi dan apersepsi serta motivasi kepada siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan UKBM yang telah dikerjakan. Mayoritas siswa telah selesai mengerjakan UKBM sebelumnya dan hanya sebagian kecil yang belum

¹⁸ Wawancara dengan Ahmad Abd. Basid, S.Ag (Guru PAI-BP SMAN 2 Kudus) tanggal 11 Februari 2020.

¹⁹ Dokumentasi UKBM Cetak Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI BAB 1-9.

selesai.²⁰ Rata-rata siswa mengerjakan 1 UKBM PAI-BP sekitar 1-2 minggu. Hal itu karena mereka juga mengerjakan UKBM pada mata pelajaran yang lain. UKBM PAI-BP mereka kerjakan di rumah, dan sedikit yang mengerjakan saat pembelajaran PAI-BP.²¹

Walaupun siswa sudah mempelajari materi secara mandiri sesuai arahan di UKBM, guru juga menyampaikan materi sesuai UKBM yang sedang dikerjakan mayoritas siswa. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan sumber belajar dan media: buku teks pelajaran, media berbasis *power point*, dan video pembelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan materi tersebut. Guru memberi kesempatan siswa bertanya apabila tidak memahami materi.

Pada beberapa pertemuan, metode yang digunakan yaitu diskusi. Siswa membuat kelompok kemudian membuat media berbasis *powerpoint*. Selanjutnya siswa secara bergantian menjelaskan materi pembelajaran lalu berdiskusi dan tanya jawab.²²

Setelah pembelajaran berakhir, guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang sudah tertera dalam UKBM. Apabila UKBM sudah selesai dikerjakan, siswa mengumpulkannya ke guru PAI-BP. Guru mengoreksi hasil UKBM secara manual.²³

²⁰ Observasi pembelajaran PAI-BP di Kelas XI.A.3 dan XI.A.5 SMAN 2 Kudus tanggal 13 dan 14 Februari 2020.

²¹ Wawancara dengan beberapa siswa kelas XI.A.5 di SMAN 2 Kudus, tanggal 14 Februari 2020.

²² Observasi pembelajaran PAI-BP di Kelas XI.A.1, XI.A.3 dan XI.A.5 SMAN 2 Kudus tanggal 12-14 Februari 2020.

²³ Wawancara dengan Ahmad Abd. Basid, S.Ag (Guru PAI-BP SMAN 2 Kudus) tanggal 11 Februari 2020.

- 2) Permasalahan dan potensi dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS di SMAN 2 Kudus kelas XI.

Tabel 4.2 : Hasil penelitian lapangan terkait permasalahan dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dan potensi siswa kas XI di SMAN 2 Kudus

No	Permasalahan dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS di kelas XI SMAN 2 Kudus
C-1	Guru PAI-BP merasa kurang efisien waktu dan tenaga sebab harus mengoreksi UKBM cetak secara manual. ²⁴
C-2	Guru PAI-BP mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran berbasis SKS dengan UKBM cetak sebab tidak adanya pendataan penyelesaian UKBM yang sistematis. ²⁵
C-3	UKBM cetak hanya berisi teks dan gambar. ²⁶
C-4	Kegiatan pembelajaran dalam UKBM cetak terbatas dan kurang bervariasi. ²⁷
C-5	Pada UKBM cetak evaluasi hanya pada hasil belajar sedangkan sejauh mana proses belajar masih belum diketahui. ²⁸
C-6	Rendahnya minat baca siswa pada Buku Teks Pelajaran PAI-BP, dan siswa cenderung mencari jawaban secara instan di internet. ²⁹

²⁴ Wawancara dengan Ahmad Abd. Basid, S.Ag (Guru PAI-BP SMAN 2 Kudus) tanggal 11 Februari 2020.

²⁵ Wawancara dengan Ahmad Abd. Basid, S.Ag (Guru PAI-BP SMAN 2 Kudus) tanggal 11 Februari 2020.

²⁶ Dokumentasi UKBM Cetak Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI BAB 1-9.

²⁷ Dokumentasi UKBM Cetak Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI BAB 1-9.

²⁸ Dokumentasi UKBM Cetak Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI BAB 1-9.

²⁹ Wawancara dengan beberapa siswa kelas XI.A.3 dan XI.A.5 di SMAN 2 Kudus, tanggal 13-14 Februari 2020.

C-7	UKBM cetak tidak <i>paperless</i> sehingga tidak <i>eco friendly</i> ³⁰
No	Potensi dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS di kelas XI SMAN 2 Kudus
D-1	Sarana prasarana ICT di SMAN 2 Kudus lengkap dan terdapat akses <i>Wifi</i> . ³¹
D-2	SMAN 2 Kudus sudah menerapkan Penilaian Akhir Semester berbasis daring dan UN berbasis CBT. ³²
D-3	Guru PAI-BP dan semua siswa sudah memiliki gawai yang dapat mengakses internet dan kualitas jaringannya bagus. ³³
D-4	20 dari 20 (100%) siswa termasuk pengguna aktif internet. ³⁴
D-5	Guru PAI-BP dan siswa sudah mempunyai literasi digital yang baik. ^{35, 36}
D-6	13 dari 20 (65%) suka mendengarkan, 2 dari 20 (10%) suka melihat, 2 dari 20 (10%) suka membaca, dan 3 dari 20 (15%) suka mempraktikkan. ³⁷ Dari data itu, disimpulkan adanya gaya belajar siswa yang beragam. ³⁸
D-7	20 dari 20 (100%) siswa merasa suka pelajaran PAI-BP. ³⁹

³⁰ Dokumentasi UKBM Cetak Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI BAB 1-9.

³¹ Observasi Sarana Prasarana di SMAN 2 Kudus tanggal 11 Februari 2020.

³² Wawancara dengan Drs. H. Noor Hidayat (Guru PAI-BP SMAN 2 Kudus) tanggal 20 Januari 2020.

³³ Angket Permasalahan dan Potensi siswa dalam pembelajaran PAI-BP, tanggal 11-14 Februari 2020.

³⁴ Angket Permasalahan dan Potensi siswa dalam pembelajaran PAI-BP, tanggal 11-14 Februari 2020.

³⁵ Wawancara dengan Ahmad Abd. Basid, S.Ag (Guru PAI-BP SMAN 2 Kudus) tanggal 11 Februari 2020.

³⁶ Wawancara dengan beberapa siswa kelas XI.A.1, XI.A.3 dan XI.A.5 di SMAN 2 Kudus, tanggal 12-14 Februari 2020.

³⁷ Angket Permasalahan dan Potensi siswa dalam pembelajaran PAI-BP, tanggal 11-14 Februari 2020.

³⁸ Angket Permasalahan dan Potensi siswa dalam pembelajaran PAI-BP, tanggal 11-14 Februari 2020.

³⁹ Angket Permasalahan dan Potensi siswa dalam pembelajaran PAI-BP, tanggal 11-14 Februari 2020.

Berdasarkan hasil *research and information collecting* (Meneliti dan mengumpulkan informasi) melalui studi pustaka dan studi empirik di atas, dilakukan pertimbangan pemilihan media *e-learning* sehingga dapat diketahui media pembelajaran *e-learning* bisa menjadi solusi permasalahan yang terjadi atau tidak. Berikut pertimbangannya:

Tabel 4.3 : Pertimbangan pemilihan media *e-learning*

Pertimbangan	Permasalahan	Potensi	Ket.
Siswa	A-1, A-2, A-4	D-4, D-6	Solusi
Tujuan pembelajaran	C-3, C-6	D-7	Solusi
Strategi pembelajaran	A-3, A-5, C-4	B-2, B-3, B-4	Solusi
Kemampuan dalam merancang dan menggunakan media	C-2	D-2, D-3, D-5	Solusi
Biaya	C-7	B-5	Solusi
Sarana dan prasarana	A-7	B-1, D-1	Solusi
Efisiensi dan efektivitas	A-6, C-1, C-5	B-6, B-7	Solusi

Tabel di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS dapat diselesaikan dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada siswa dan juga potensi media pembelajaran *e-learning*. Karena itu, perlu dikembangkan UKBM yang semula berbasis media cetak ke media *e-learning* untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

- c. *Planning* (perencanaan) terkait berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses pengembangan, di antaranya :

- 1) Pemilihan *software* yang digunakan untuk mengembangkan media *e-learning* yaitu:

Tabel 4.4 : *Software* yang digunakan untuk mengembangkan media *e-learning* (elearningpai.my.id)

No	Software	Fungsi
a)	Mozila Firefox	Mengakses dasbor <i>website</i>
b)	Photoshop CS4	Mengedit gambar yang ada dalam UKBM
c)	AVS Video Editor	Mengedit video yang ada dalam UKBM
d)	Wordpress.org	Sebagai CMS (<i>Content Management System</i>)
e)	Tema Education Pack 1.7 dari Thimpress	Sebagai tema <i>website e-learning</i>
f)	Plugin LearnPress	Sebagai LMS (<i>Learning Management System</i>)
g)	Plugin Site Origin	Mempermudah dalam desain <i>layout website</i>
h)	Plugin Gutenberg	Menata <i>layout postingan</i> .
i)	Plugin WP Event Organizer	Membuat jadwal pembelajaran
j)	Plugin Loco Translate	Mengubah bahasa dalam setiap tombol pada <i>website e-learning</i>
k)	Plugin WooCommerce	Sebagai sistem pengatur sirkulasi keuangan
l)	Plugin WP Form	Membuat formulir
m)	Plugin Capabilities	Sebagai manajemen aktivitas apa saja yang dapat dilakukan setiap jenjang pengguna
n)	Plugin Super PWA	Memberikan desain <i>Progressive Website Application</i> pada <i>e-learning</i> sehingga akses lebih cepat saat digunakan di <i>smartphone</i>
o)	Plugin Print Friendly	Memberi mode cetak pada materi pembelajaran

p)	Plugin Loginizer	Mempercantik desain <i>login</i>
q)	Plugin WP Hide	Menyembunyikan <i>page wpadmin</i> sehingga lebih aman dari serangan <i>hacker</i>
r)	Plugin WorldFence	Melindungi <i>website</i> dari serangan <i>hacker</i>
s)	Plugin Litespeed	Mengolah <i>caching</i> sehingga akses <i>website</i> semakin cepat
t)	Plugin BB Press	Membuat sistem diskusi dalam <i>website</i>
u)	Plugin Buddypress	Membuat forum media sosial sehingga siswa dapat membuat grup di <i>website</i>

2) Anggaran biaya pengembangan sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Anggaran biaya pengembangan *elearningpai.my.id*

Kegunaan	Biaya
Beli single web hosting	Rp. 255.660/ tahun
Registrasi domain <i>elearningpai.my.id</i>	Rp. 27.400/tahun
Beli kuota untuk mengakses web	Rp. 55.000* *untuk 1 bulan saja
Total	Rp. 338.060,00

3) Pemilihan model dan metode yang sesuai dengan media *e-learning* yaitu: (1) Desain pembelajaran di dalam UKBM menggunakan desain instruksional sehingga siswa lebih mudah mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara mandiri. (2) Media *e-learning* digunakan dengan model *web centric course* (memadukan *e-learning* dengan pembelajaran tatap muka).

UKBM dalam media *e-learning* tersebut dapat dikerjakan di rumah atau di mana saja dan saat pembelajaran tatap muka guru memperkuat materi sekaligus menguatkan pendidikan karakter siswa. Dengan demikian, guru mempunyai waktu yang lebih banyak dalam menguatkan karakter siswa. Secara lebih detail, juga dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelompok kontrol dan RPP untuk kelompok eksperimen.

- 4) Penyusunan instrumen validasi media dan instrumen evaluasi hasil belajar siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Instrumen dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah dijelaskan pada Bab III bagian pengumpulan data. Mengenai hasil sekaligus analisis validitas dan reliabilitasnya dibahas pada BAB IV bagian analisis instrumen penelitian.

2. Pengembangan Prototipe

Pada langkah *develop preliminary form of product* (pengembangan prototipe produk), prototipe produk media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI-BP dikembangkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membangun *e-learning system* (sistem) menggunakan LMS LearnPress dengan prosedur berikut:
 - 1) Menyediakan identitas situs disertai domain yaitu: *elearningpai.my.id*
 - 2) Menyediakan *hosting* sebagai penyimpanan yakni *shared hosting* di *hostinger.co.id*
 - 3) Memasang CMS WordPress pada situs *elearningpai.my.id*

- 4) Memasang tema Education Pack 1.7 dari ThimPress pada *elearningpai.my.id*
- 5) Memasang semua *plugin* yang tertera dalam tabel 4.1 terutama *plugin* LMS LearnPress
- 6) Menyesuaikan tampilan situs dengan mempertimbangkan tampilan pengguna (UI).

Usia seseorang mempengaruhi jenis desain yang disukai. Sebab itulah, desain yang baik disesuaikan dengan usia penggunanya. Pengguna utama situs *elearningpai.my.id* ini guru dan siswa. Karena usia yang berbeda maka desain tampilannya tidak bisa dikhususkan untuk usia tertentu. Sebab itu, digunakan desain standar *web 2.0* dengan alasan desain *layout web 2.0* itu bersifat rapi terorganisir sehingga sesuai dengan karakteristik pendidikan yang formal terorganisir. Warna yang dipilih disesuaikan dengan *palletes flat colour* dengan alasan agar desain menjadi lebih sederhana. Warna yang paling menonjol yaitu toska karena psikologi warna toska yaitu: tenang, lembut, dan kepercayaan⁴⁰ sehingga membantu konsentrasi. Tipografi juga mempertimbangkan kenyamanan siswa dalam membaca materi sebab itu, jenis huruf yang dipilih untuk *heading* yaitu “Roboto Slab”, untuk *paragraph* yakni “Titillium Web”.

⁴⁰ Achmad Ghazali Syafi'i, 'Warna Dalam Islam', *Jurnal An-Nida*, 41.1 (2017), hlm. 70.

Logo *elearningpai.my.id* dibuat dengan filosofi *Unity of Sciences* dengan memadukan karakteristik desain islami dan teknologi. Warna logo terdiri dari tiga warna dengan warna inti toska yang berarti ketenangan agar siswa belajar penuh konsentrasi. Selain itu, toska juga mengandung makna moderasi beragama karena memadukan hijau dengan karakteristik Islam



Gambar 4.1 : Logo *elearningpai.my.id*

Nusantara dan biru dengan karakteristik Islam dinamis. Dalam makna lain, toska memadukan warna hijau dan biru, hijau sebagai sorban Rasulullah Saw yang bermakna kemuliaan dan biru sebagai lautan air yang bermakna luas dan dalam.

Demikian desain dan makna logo tersebut, tentu menjadi harapan dan tujuan media *e-learning* PAI-BP yaitu terwujudnya pendidikan Islam berkualitas guna mendukung *Sustainable Development Goals* 2030, dengan menggunakan paradigma *unity of sciences* yang memadukan nilai-nilai Islam moderat dan kecanggihan teknologi dalam menyampaikan materi pendidikan Islam dan menguatkan karakter islami siswa.

- 7) Menyesuaikan tampilan situs dengan mempertimbangkan pengalaman pengguna (UX)

Desain situs *elearningpai.my.id* responsif dan menu navigasi pun didesain dua jenis, untuk penggunaan di layar komputer atau laptop dan

untuk *smartphone*. Hal itu agar tampilan tidak rusak ketika digunakan pada gawai dengan beragam ukuran layar.

Mayoritas pengguna siswa kelas XI di SMAN 2 Kudus mengakses *elearningpai.my.id* menggunakan *smartphone*. Hal itu menjadi pertimbangan pembuatan versi aplikasi android dengan sistem *web view*. Karena ukurannya cukup besar maka pengembangan selanjutnya situs dibuat *homescreen apps* pada *smartphone* baik android maupun iphone dengan sistem *progressive web apps* (PWA). Tujuannya agar ringan dan cepat diakses pengguna melalui *smartphone* mereka.

Menu navigasi ditata runtut sesuai alur penggunaan media, dan halaman beranda dibuat *static pages* berisi mega menu navigasi supaya memudahkan siswa dalam menggunakan situs ini dan akses beranda semakin cepat. Selain itu, bahasa dalam situs juga diubah ke bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami pengguna.

- b. Menyusun *e-learning content* (isi) berupa bahan ajar materi prinsip dan praktik ekonomi Islam berbasis unit kegiatan belajar mandiri (UKBM)

UKBM dalam media pembelajaran *e-learning* dirancang untuk dapat digunakan pada pembelajaran dalam jaringan sehingga isi dan desain berbeda dengan UKBM cetak. Sebab itulah UKBM cetak yang telah disusun guru PAI-BP dikembangkan baik aspek materinya, maupun desainnya agar sesuai dengan media pembelajaran *e-learning* sehingga dapat mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan dalam studi pendahuluan di Bab IV.

Berikut proses menyusun UKBM materi prinsip dan praktik ekonomi Islam sebagai *e-learning content* dalam media *elearningpai.my.id*:

- 1) Membuka situs *elearningpai.my.id* dan mendaftar sebagai guru. Kemudian masuk dengan menggunakan nama pengguna dan kata sandi yang telah didaftarkan.
- 2) Membuka *dashboard* guru lalu mengklik menu “LearnPress”. Mengklik “Bahan Ajar” lalu mengklik “Tambah bahan ajar”. Kemudian mengisi bahan ajar tersebut dengan prosedur berikut:
 - a) Mengisi kolom judul bahan ajar dengan kode UKBM yakni: PAIBP:3.9-4.9/3/1/9 dan judul UKBM: Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam.
 - b) Mengisi kolom deskripsi bahan ajar dengan identitas UKBM yang terdiri: Nama Mata Pelajaran, Semester, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pokok, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran.
 - c) Mengklik “tambah materi” dan mengisinya dengan gambar peta konsep.
 - d) Mengklik “tambah materi” dan memberi judul “Kegiatan Pendahuluan” kemudian mengisinya dengan ajakan berdoa sebelum belajar dan gambar poster berisi apersepsi dan motivasi tentang “Mengapa Ekonomi Islam Penting Dipelajari?”. Dipilih jenis desain poster tersebut dan diedit menggunakan *software* Photoshop CS4 supaya lebih menarik dan persuasif.
 - e) Mengklik “tambah materi” dan memberi judul “Kegiatan Belajar 1: Studi Kasus” kemudian mengisinya dengan kegiatan studi kasus

melalui video berita “Investasi Bodong Kampung Kurma yang Berkedok Bisnis Syariah” yang telah diedit menggunakan *software* AVS Video Editor. Lalu mengklik “tambah penilaian” dan mengisinya dengan soal pilihan ganda terkait analisis dari kasus tersebut.

- f) Mengklik “tambah materi” dan memberi judul “Kegiatan Belajar 2: Memperkaya Khazanah” kemudian mengisinya dengan materi: Pengertian Muamalah dan Ekonomi Islam, Macam-macam muamalah, Larangan dalam berekonomi sesuai ajaran Islam, Prinsip jual beli menurut Islam, Prinsip utang piutang menurut Islam, Prinsip sewa-menyewa menurut Islam, Konsep Syirkah, Perbankan, dan Asuransi Syariah. Semua materi tersebut disusun secara singkat, padat, dan jelas dengan menyesuaikan bahasanya agar mudah dipahami siswa. Selain itu, agar materi shohih dan valid maka dicantumkan *footnote* sumber referensinya. Juga ditambah gambar yang relevan pada setiap bagian materi supaya lebih menarik.
- g) Mengklik “tambah materi” dan memberi judul “Kegiatan Belajar 3: Rangkuman” kemudian mengisinya dengan rangkuman materi pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan *slide powerpoint* agar isinya dinamis, menarik dan dapat diunduh atau disimpan oleh siswa.
- h) Mengklik “tambah materi” dan memberi judul “Kegiatan Belajar 4: Membangun Karakter” kemudian mengisinya dengan konten penguatan pendidikan karakter (PPK), konten pendidikan antikorupsi,

dan konten moderasi beragama. Ketiga konten tersebut juga diberikan dalam *e-learning* PAI-BP agar *e-learning* PAI-BP tidak hanya memuat aspek pengetahuan saja tetapi juga dapat berkontribusi pada aspek sikap. Ketiga konten tersebut disajikan dalam bentuk gambar poster yang persuasif dengan tujuan dapat efektif mempengaruhi afektif siswa.

- i) Mengklik “tambah penilaian” dan memberi judul “Kegiatan Belajar 5: Penilaian Harian” kemudian mengisinya dengan latihan soal berbentuk pilihan ganda. Dalam media *e-learning* ini, perhitungan hasil penilaian tersebut dilakukan secara otomatis, apabila di bawah KKM dinyatakan tidak tuntas dan siswa dapat remedi untuk memperbaikinya.
- j) Mengklik “tambah penilaian” dan memberi judul “Kegiatan Belajar 6: mempraktikkan Ekonomi Islam dalam Game Tebak Gambar” kemudian mengisinya dengan soal berisi gambar suatu kasus dan pilihan jawaban kemungkinan-kemungkinan maksud gambar tersebut. Adanya gamifikasi ini diharapkan siswa semakin terpicu dan terpacu untuk dapat menerapkan prinsip ekonomi Islam ke dalam kehidupannya.
- k) Mengklik “tambah materi” dan memberi judul “Kegiatan Penutup” kemudian mengisinya dengan penutup pembelajaran yang berisi: Uraian refleksi proses pembelajaran kemudian penyampaian UKBM yang perlu dipelajari selanjutnya lalu ajakan untuk membaca doa selesai belajar.

- 3) Mengatur durasi waktu pembelajaran, sistem evaluasi, dan jumlah maksimal siswa.
- 4) Mengupload bahan ajar yang telah disusun tersebut sehingga dapat dipelajari oleh siswa dengan cara mengklik “Publikasikan”.

Selain membuat bahan ajar materi prinsip dan praktik ekonomi Islam berbasis UKBM sebagai isi *e-learning*, juga dibuat petunjuk penggunaan oleh siswa dan oleh guru sebagai panduan cara menggunakan media *elearningpai.my.id* serta prosedur mempelajari UKBM dalam media pembelajaran *e-learning* ini. Mengenai prosedur mempelajari UKBM di media *e-learning* ini berbeda dengan UKBM cetak. Hal itu karena media *e-learning* mampu mengetahui sejauh mana siswa mempelajari materi melalui fitur bar proses pembelajaran sehingga urutan kegiatan belajar dibuat runtut dari pendahuluan, bukan dari kegiatan inti. Hal itu dimaksudkan agar pembelajaran bisa runtut sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

c. Menyediakan *E-Learning Infrastructure* (Peralatan)

Berdasarkan hasil angket masalah dan potensi pada saat studi pendahuluan, diketahui semua siswa memiliki gawai yang dapat mengakses internet. Mayoritas siswa juga memiliki sinyal yang baik dalam mengakses internet. Selain itu, semua guru juga memiliki gawai yang dapat mengakses internet. Dengan demikian disimpulkan bahwa guru dan siswa di SMAN 2 Kudus memiliki peralatan yang mendukung pembelajaran dengan media *e-learning*. Hal itu juga ditunjang dengan fasilitas TIK di SMAN 2 Kudus yang mumpuni

sehingga pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* dapat berjalan optimal.

3. Uji Lapangan

Uji lapangan media pembelajaran *e-learning* PAI-BP dilakukan dengan tahapan : pertama melakukan *Preliminary field testing* (Uji lapangan awal). Kemudian hasilnya menjadi acuan pada tahap selanjutnya yaitu *main product revision* (Merevisi hasil uji lapangan awal). Lalu melakukan *main field testing* (uji lapangan utama) yang hasilnya menjadi pertimbangan dalam melaksanakan *operational products revision* (Merevisi produk pada uji lapangan utama). Apabila produk media *e-learning* telah dinyatakan layak atau sangat layak maka dilanjutkan tahap *operational field testing* (Uji lapangan operasional) untuk mengetahui efektivitas produk media pembelajaran *e-learning*. Setelah mendapat data efektivitas dan berbagai saran guna peningkatan kualitas produk media pembelajaran *e-learning*, ditindak lanjuti dengan tahap *final products revision* (Revisi produk terakhir). Hasil uji lapangan sesuai tahapan tersebut akan dibahas pada BAB IV bagian “Hasil Uji Lapangan”.

4. Diseminasi dan Sosialisasi

Pada tahap ini, telah dilakukan sosialisasi kepada pihak yang menjadi sasaran pengembangan yaitu guru-guru PAI-BP dan siswa kelas XI di SMAN 2 Kudus. Guru diantaranya : Bapak Ahmad Abd Basid, S.Ag dan Bapak Drs. H. Khumaidi. Selain itu, juga dilakukan publikasi melalui media sosial Instagram, facebook dan youtube.

B. Hasil Uji Lapangan

1. Hasil Uji lapangan awal

- a. Hasil *Validasi* media pembelajaran *elearningpai.my.id* kepada ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Hasil validasi ahli materi

Nama Ahli Materi	Rata-rata tiap aspek	
	Materi	Pembelajaran
Ahmad Abd Basid, S.Ag	4,9	5,0
Drs. H. Khumaidi	4,3	4,5
Rata-rata Semua Aspek		4,67
Persentase		93%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa materi dan pembelajaran yang ada dalam media *elearningpai.my.id* sangat layak/sangat baik dengan persentase 93%.

- b. Hasil *Validasi* media pembelajaran *elearningpai.my.id* kepada ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Hasil validasi ahli media

Nama Ahli Media	Rata-rata tiap aspek		
	RPL (Sistem)	UI (Tampilan)	UX (Pengalaman)
Alan Budi Kusuma, S.Kom	4,4	3,8	3,7
Hery Mustofa, S.Kom., M.Kom	4,1	4,0	4,2
Rata-rata Semua Aspek		4,03	
Persentase		81%	

Dilihat dari tabel di atas, disimpulkan bahwa kualitas media *elearningpai.my.id* layak/ baik dengan persentase 81%.

- c. Hasil tanggapan 11 siswa (kelas XI.A.1) di SMAN 2 Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.8 : Hasil penilaian media oleh siswa uji lapangan awal

Respon den	Rata-rata Setiap Aspek				
	RPL	UI	UX	Materi	Pembelajaran
R1	4,1	4,3	4,5	4,0	4,0
R2	4,2	3,9	3,5	3,9	3,4
R3	4,4	4,4	4,0	4,4	4,2
R4	4,7	4,5	4,8	4,3	4,8
R5	4,7	4,7	4,8	5,0	4,5
R6	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
R7	4,6	4,6	4,5	5,0	4,6
R8	4,7	4,6	4,0	4,6	4,2
R9	4,7	4,6	5,0	5,0	5,0
R10	4,1	4,0	4,0	5,0	3,8
R11	4,1	4,1	4,3	5,0	4,1
Rata-rata	4,4	4,3	4,3	4,6	4,2
Jumlah Skor				2157	
Rata-rata keseluruhan				4,4	
Persentase				87%	
Kesimpulan				Sangat Layak	

Mengacu tabel di atas, disimpulkan bahwa kualitas media *elearningpai.my.id* secara keseluruhan sangat layak/sangat baik dengan persentase 87%.

2. Hasil dari *Main Product revision* (Revisi hasil uji lapangan awal)

Tabel 4.9 : Hasil revisi uji lapangan awal

Pemberi Saran	No	Saran Perbaikan	Hasil Revisi
Bapak Alan Budi Kusuma, S.Kom	1	Tata Bahasa perlu diperbaiki sesuai dengan fungsinya masing-masing	Telah dilakukan penerjemahan bahasa pada tombol sebesar 14% dari total string 1870
	2	Hak akses guru sebaiknya dibatasi fitur-fiturnya untuk keamanan dan memudahkan guru dalam mengakses dashboard	Telah dilakukan pembatasan hak akses guru dengan menggunakan bantuan plugin <i>capabilities</i> . Sehingga guru hanya bisa membuat dan mengelola bahan ajar, penilaian, pertanyaan siswa, dan pengumuman.
	3	Email login dibatasi atau diberikan email konfirmasi agar email pendaftaran tidak disalahgunakan	Telah dilakukan perbaikan sistem pendaftaran siswa, siswa mendaftar lalu mengaktifkan akunnya pada email mereka dengan kode aktivasi yang aman. Adapun untuk menjadi guru setelah mengaktifkan akun dan mendaftar guru, tetap harus menunggu divalidasi oleh administrator website.

	4	Sebaiknya gunakan tema yang jelas sumbernya sehingga tidak menyalahi hak cipta	Semula menggunakan tema Eduma premium, karena lebih mengutamakan kejelasan sumber lalu diganti dengan tema Education Pack oleh Thimpress. Tema tersebut gratis dan akan selalu gratis oleh developernya yaitu Thimpress.
Hery Mustofa, S.Kom., M.Kom	1	Perlu Perbaikan tata letak judul dan Bab	Sudah dilakukan perbaikan dengan menata ulang urutan bab dan judul.
	2	Edit video pada studi kasus supaya menunjukkan identitas	Telah dilakukan penambahan intro pada video tersebut.
Bapak Ahmad Abd Basid, S.Ag.	1	Sebaiknya ditambah gambar pada bagian pendahuluan	Sudah ditambah beberapa gambar dan keterangan gambar pada bagian pendahuluan.

3. Hasil Uji lapangan utama

Hasil tanggapan 34 siswa (Kelas XI.A.3) di SMAN 2 Kudus terhadap kelayakan kualitas media *e-learning* PAI sebagai berikut:

Tabel 4.10 : Hasil uji lapangan utama

Responden	Rata-rata Setiap Aspek				
	RPL	UI	UX	Materi	Pembelajaran
E2	4,6	5,0	5,0	5,0	5,0

E3	3,9	4,4	4,5	4,2	4,2
E4	5,0	4,8	5,0	5,0	4,7
E5	4,2	4,3	4,8	4,3	4,3
E6	4,0	3,8	4,0	3,8	4,0
E7	3,9	4,2	4,0	4,6	4,0
E8	4,3	4,5	4,5	4,8	4,4
E9	4,8	4,9	5,0	5,0	4,8
E10	3,8	3,7	3,8	4,0	3,8
E11	4,2	4,2	4,0	4,3	4,0
E12	3,9	4,2	4,3	4,0	4,2
E13	4,3	4,6	4,3	4,6	4,8
E14	4,8	4,7	4,3	5,0	4,6
E15	4,8	4,7	5,0	4,9	5,0
E16	4,4	4,1	4,0	4,6	4,3
E17	4,0	3,8	3,8	4,0	4,0
E18	4,0	4,5	4,0	4,0	4,2
E19	5,0	4,3	5,0	4,6	5,0
E20	4,6	4,3	5,0	4,6	4,8
E21	4,1	3,8	5,0	4,0	4,0
E22	4,3	4,3	4,8	4,4	4,0
E23	4,9	5,0	5,0	5,0	4,5
E24	4,4	4,9	4,5	4,7	4,7
E25	4,6	4,5	5,0	5,0	4,8
E26	4,0	4,3	4,0	4,2	4,2
E27	3,8	3,9	4,0	4,0	3,9
E28	5,0	4,9	4,8	4,9	4,8
E29	4,3	4,5	4,8	4,6	4,5
E30	4,0	4,3	4,3	5,0	4,4
E31	4,3	4,3	4,3	4,1	4,2
E32	4,0	3,7	4,0	4,4	4,4
E33	3,7	5,0	5,0	5,0	4,0
E34	4,4	4,6	4,8	4,6	4,5
E35	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
Rata-rata	4,3	4,4	4,5	4,5	4,4
Jumlah Skor				6774	

Rata-rata keseluruhan	4,4
Persentase	88%
Kesimpulan	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa kualitas media *elearningpai.my.id* secara keseluruhan sangat layak/sangat baik dengan persentase 88%.

4. Hasil tahap *operational products revision* (Revisi produk pada uji lapangan utama)

Tabel 4.11 : Hasil revisi uji lapangan utama

Pemberi Saran	No	Saran Perbaikan	Hasil Revisi
Siswa Uji Lapangan Utama	1	Sebaiknya dibuat aplikasi untuk smartphone	Sudah dilakukan pembuatan versi aplikasi apk untuk android. dan menambah plugin Super PWA sehingga dapat menjadi progresif web apps. Dengan demikian dapat ditambah pada homescreen pada smartphone pengguna baik yang menggunakan android maupun iphone. Hal itu dilakukan agar lebih menghemat kuota pengguna dan mempercepat akses pada smartphone.
	2	Menata ulang <i>homepage</i> agar semakin <i>user friendly</i>	Telah dilakukan penataan Homepage sehingga lebih <i>user friendly</i> dan lebih cepat proses akses <i>website</i> .

	3	Mengubah panduan pengguna	Adanya perubahan pada Homepage tentunya juga merubah panduan pengguna. Panduan pengguna sudah diubah baik untuk guru dan untuk siswa. dibuat dalam bentuk pdf sehingga dapat diunduh oleh pengguna.
--	---	---------------------------	---

5. Hasil Uji lapangan operasional

Tabel 4.12 : Hasil uji lapangan operasional

Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol			Nilai Hasil Belajar Kelompok Eksperimen		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	K1	52	1	E1	52
2	K2	56	2	E2	52
3	K3	56	3	E3	56
4	K4	56	4	E4	56
5	K5	60	5	E5	60
6	K6	60	6	E6	60
7	K7	60	7	E7	64
8	K8	64	8	E8	64
9	K9	64	9	E9	68
10	K10	64	10	E10	72
11	K11	68	11	E11	72
12	K12	68	12	E12	72
13	K13	68	13	E13	80
14	K14	72	14	E14	80
15	K15	72	15	E15	80
16	K16	72	16	E16	88
17	K17	76	17	E17	92
18	K18	76	18	E18	92
19	K19	76	19	E19	92

20	K20	76	20	E20	96
21	K21	80	21	E21	96
22	K22	80	22	E23	96
23	K23	80	23	E24	100
24	K24	84	24	E25	100
25	K25	88	25	E26	100
JUMLAH		1728	JUMLAH		1940
RATA-RATA		69,12	RATA-RATA		77,60

Hasil nilai dalam tabel di atas merupakan hasil *posttest* dengan instrumen tes yang disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen tes dalam Bab III bagian Pengumpulan Data. Soal dalam instrumen tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran berbasis SKS dengan UKBM yaitu mayoritas soal hendaknya berisi soal HOTS agar dapat memberikan keterampilan Abad 21 bagi siswa. Dalam soal itu, dianalisis menggunakan teori Taksonomi Bloom diketahui bahwa tingkat kesulitan soal: Mudah = 8; Sedang= 3; HOTS= 14. Sehingga telah sesuai dengan karakteristik UKBM. Namun, hal itu berdampak pada nilai hasil belajar siswa sebagaimana dalam tabel, jika ditetapkan KKM 75 maka diketahui di kelompok kontrol hanya ada 9 dari 25 siswa yang tuntas KKM, dan di kelompok eksperimen hanya ada 13 dari 25 siswa yang tuntas KKM.

Kejadian tidak tuntas KKM tersebut bukan berarti UKBM cetak dan UKBM *e-learning* tidak efektif. Melainkan tingkat kesukaran soal yang sangat tinggi dan adanya pengecoh jawaban yang banyak sehingga menjadikan siswa kesulitan dalam menjawab yang

pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang terkesan rendah.

Di sisi lain, soal tersebut juga dibuat berdasarkan analisis kemampuan awal siswa. Pada studi pendahuluan sebetulnya telah dilakukan *pretest* dengan soal yang dibuat dengan tingkat kesulitan mayoritas sedang. Hasilnya, kelas kontrol mendapat rata-rata 85 dan kelas eksperimen mendapat rata-rata 89. Diketahui juga bahwa hampir semua siswa telah mencapai KKM 75. Padahal *pretest* tersebut dilaksanakan sebelum pembelajaran dilakukan. Karena hasil *pretest* sudah bagus, maka dibuatlah instrumen tes dengan soal yang lebih tinggi tingkat kesukarannya yang digunakan sebagai *posttest*.

Berdasar analisa di atas, dalam menentukan efektivitas media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa sebaiknya tidak dengan analisa ketuntasan KKM melainkan dengan melakukan Uji-t sampel independen untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol (UKBM cetak) dengan kelompok eksperimen (UKBM *e-learning*) sehingga dapat diketahui ada perbedaan atau tidak dan diketahui UKBM *e-learning* ini lebih baik dari UKBM cetak atau tidak.

6. Hasil dari tahap *Final Products revision* (Revisi Produk terakhir)

Tabel 4.13 : Hasil Revisi Produk Akhir

Pemberi Saran	No	Saran Perbaikan	Hasil Revisi
---------------	----	-----------------	--------------

Siswa Uji Lapangan Operasional	1	Ada baiknya jika peningkatan perbaikan bahasa sistem	sudah dilakukan penerjemahan bahasa sebesar 21% dari 1870 string. Sehingga pada tampilan siswa sudah menggunakan bahasa Indonesia semua.
	2	Ada baiknya jika ditambahkan fitur print	sudah ditambahkan fitur print pada setiap materi pembelajaran.
	3	Perlu peningkatan keamanan situs	Sudah ditambah sistem keamanan pada wpadmin sehingga lebih aman dari hacker.

C. Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

a. Analisis validitas dan reliabilitas angket penilaian media pembelajaran *e-learning* PAI-BP

1) Analisis validitas angket penilaian media pembelajaran *e-learning* PAI-BP

Suatu angket dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴¹ Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan indikator yang telah teruji atau berpijak pada suatu teori tertentu yang valid.⁴²

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, -Cet. 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 211.

⁴² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet-16 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 353.

Angket penilaian media pembelajaran *e-learning* PAI-BP disusun berpijak pada indikator kualitas media *e-learning* yang dirumuskan oleh Smaldino dkk. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian validitas isi dengan membandingkan antara isi instrumen dengan indikator yang telah dirumuskan oleh Smaldino dkk.

Sejalan dengan itu, dilihat dari kisi-kisi yang telah disusun dapat diketahui bahwa isi instrumen sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan oleh smaldino dkk. Sebab itu, instrumen penilaian media *e-learning* PAI-BP dapat dinyatakan **valid**.

2) Reliabilitas angket penilaian media *e-learning* PAI-BP

Dalam menganalisis reliabilitas angket penilaian media *e-learning* PAI-BP, pertama dihitunglah skor total, kuadrat skor total, kuadrat jumlah dan varian item. Berikut tabel hasil perhitungannya:

Tabel 4.14 : Hasil perhitungan awal data uji coba instrumen angket

Σ Skor Total (ΣX_t)	Σ Kuadrat Jumlah (JKs)
3867	332761
Σ Kuadrat Skor Total (ΣX_t^2)	Σ Varian Item (s_i^2)
753465	15,52

Kemudian dihitunglah jumlah varian item dan varian total. Hasilnya sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 : Hasil perhitungan kedua untuk data uji coba instrumen angket

Jumlah Varians item ($\sum s_i^2$)	Varians total (s_t^2)
$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$ $s_i^2 = \frac{16948}{20} - \frac{332761}{20^2} = \mathbf{15,52}$	$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$ $s_t^2 = \frac{753465}{20} - \frac{(3867)^2}{20^2}$ $s_t^2 = 37673 - 37384 = \mathbf{289}$

Setelah itu, hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$r_i = \frac{45}{(45-1)} \left\{ 1 - \frac{15,52}{289} \right\}$$

$$r_i = 1,023 \{1 - 0,054\}$$

$$r_i = 1,023 \{0,946\}$$

$$r_i = \mathbf{0,968}$$

Dengan demikian dipahami bahwa instrumen angket penilaian media *e-learning* PAI-BP mendapat skor reliabilitas berdasar rumus alfa cronbach sebesar 0,968. Berpijak pada interpretasi reliabilitas, maka skor tersebut berada lebih dari 0,8 ($0,968 > 0,8$), dengan demikian disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam angket dinyatakan **reliabel** dan instrumen angket konsisten secara internal sehingga dapat digunakan guna mengukur validitas dan kualitas media *e-learning* PAI-BP.

- b. Analisis validitas dan reliabilitas instrumen tes hasil belajar materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI semester 2.

1) Analisis validitas instrumen tes hasil belajar

Berikut hasil pengujian validitas instrumen tes hasil belajar:

Tabel 4.16 : Hasil pengujian validitas instrumen tes hasil belajar

No soal	R_{pbis}	Validitas	No soal	R_{pbis}	Validitas
1	-0,09	Valid	14	-0,42	Valid
2	-0,32	Valid	15	0,13	Valid
3	0,22	Valid	16	0,36	Valid
4	-0,02	Valid	17	0,45	Tidak Valid
5	0,51	Tidak Valid	18	0,22	Valid
6	0,42	Valid	19	0,53	Tidak Valid
7	0,01	Valid	20	-0,15	Valid
8	-0,27	Valid	21	0,43	Valid
9	0,31	Valid	22	0,32	Valid
10	0,51	Tidak Valid	23	0,50	Tidak Valid
11	0,59	Tidak Valid	24	0,00	Valid
12	0,19	Valid	25	0,51	Tidak Valid
13	0,54	Tidak Valid			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 17 pertanyaan dinyatakan valid dan 8 pertanyaan tidak valid. Meski demikian, mengacu pendapat Arikunto bahwa apabila ditemukan item tes yang dinyatakan tidak valid secara perhitungan dengan rumus validitas maka item pertanyaan tersebut dapat dibuang atau juga dapat dipakai. Apabila dipakai harus berpijak pada validitas

isinya. Sejalan dengan itu, Sugiyono menyatakan bahwa validitas isi tes hasil belajar dapat diketahui dengan membandingkan antara indikator dalam kisi-kisi tes dengan materi pembelajaran. Karena itu, untuk mengoreksi validitas isi instrumen tes ini, dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi instrumen tes tingkat kesesuaian indikator pertanyaan dengan materi pembelajaran. Hasilnya, item pertanyaan yang tidak valid secara perhitungan yaitu nomor 5, 10, 11, 13, 17, 19, 23, dan 25 ternyata sesuai isinya dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, semua pertanyaan dianggap **valid secara isinya** dan dapat dipakai untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

2) Analisis reliabilitas instrumen tes hasil belajar

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus rumus KR-20 (Kuder Richardson), berikut hasil analisis reliabilitas instrumen tes:

Tabel 4.17 : Hasil pengujian reliabilitas instrumen tes hasil belajar

No soal	r_{item}	Reliabilitas	No soal	r_{item}	Reliabilitas
1	1,02	Reliabel	14	0,99	Reliabel
2	1,03	Reliabel	15	0,99	Reliabel
3	1,00	Reliabel	16	1,01	Reliabel
4	1,02	Reliabel	17	0,99	Reliabel
5	1,02	Reliabel	18	0,99	Reliabel
6	1,00	Reliabel	19	1,01	Reliabel
7	0,99	Reliabel	20	1,01	Reliabel
8	0,99	Reliabel	21	1,03	Reliabel

9	0,99	Reliabel	22	0,99	Reliabel
10	1,02	Reliabel	23	1,00	Reliabel
11	0,99	Reliabel	24	1,04	Reliabel
12	0,99	Reliabel	25	1,03	Reliabel
13	0,99	Reliabel			

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa apabila dibandingkan antara hasil r_{item} tiap item pertanyaan dengan $r_{tabel (18;0,05)}$ menunjukkan bahwa seluruh $r_{item} > r_{tabel (0,444)}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam instrumen tes hasil belajar sangat **reliabel**.

2. Analisis Data Hasil Penelitian pada tahap Uji Lapangan Operasional

Pada tahap uji operasional, dilakukan eksperimen untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *e-learning* PAI-BP. Adapun data hasilnya dapat dilihat dalam tabel di BAB IV subbab hasil uji lapangan bagian “Hasil uji lapangan operasional”. Kemudian untuk analisis data tersebut dilakukan dengan teknik uji-t sampel independen. Hal itu karena data kelas eksperimen tidak mempengaruhi data kelas kontrol atau sebaliknya, atau dengan kata lain sampel bersifat independen. Sebelum melakukan uji-t independen, dipenuhi dulu semua syarat uji-t independen yaitu:

- a. Data bersifat numerik, dan ratio atau interval

Data skor tes hasil belajar bersifat numerik dan memiliki ratio atau interval dari 1-100 sehingga syarat ini terpenuhi.

b. Distribusi Normal

Guna mengetahui data hasil belajar terdistribusi normal, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors. Hasil uji normalitasnya sebagai berikut:

3) Hasil Uji Normalitas Liliefors Kelompok Eksperimen

Tabel 4.18 : Tabel penolong uji normalitas kelompok eksperimen

Data (X _i)	F _{kum}	Nilai Z	$F_{(Z_i)}$	$S(Z_i)$	$ F_{(Z_i)} - S(Z_i) $
52	1	-1,5335	0,0626	0,0400	0,0226
52	2	-1,5335	0,0626	0,0800	0,0174
56	3	-1,2939	0,0978	0,1200	0,0222
56	4	-1,2939	0,0978	0,1600	0,0622
60	5	-1,0543	0,1459	0,2000	0,0541
60	6	-1,0543	0,1459	0,2400	0,0941
64	7	-0,8147	0,2076	0,2800	0,0724
64	8	-0,8147	0,2076	0,3200	0,1124
68	9	-0,5751	0,2826	0,3600	0,0774
72	10	-0,3355	0,3686	0,4000	0,0314
72	11	-0,3355	0,3686	0,4400	0,0714
72	12	-0,3355	0,3686	0,4800	0,1114
80	13	0,1438	0,5572	0,5200	0,0372
80	14	0,1438	0,5572	0,5600	0,0028
80	15	0,1438	0,5572	0,6000	0,0428
88	16	0,6230	0,7334	0,6400	0,0934
92	17	0,8626	0,8058	0,6800	0,1258
92	18	0,8626	0,8058	0,7200	0,0858
92	19	0,8626	0,8058	0,7600	0,0458
96	20	1,1022	0,8648	0,8000	0,0648
96	21	1,1022	0,8648	0,8400	0,0248
96	22	1,1022	0,8648	0,8800	0,0152
100	23	1,3419	0,9102	0,9200	0,0098
100	24	1,3419	0,9102	0,9600	0,0498
100	25	1,3419	0,9102	1,0000	0,0898

Rata-rata	77,60	D_{hitung}	0,126
Simpangan Baku	16,69		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $D_{hitung} = 0,126$. D_{hitung} itu dibandingkan dengan D_{tabel} yang telah diketahui bahwa D_{tabel} Liliefors dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,173.⁴³ Dengan begitu, hasil perbandingannya $0,126 < 0,173$ atau $D_{hitung} < D_{tabel}$. Karena itu, data hasil belajar kelompok eksperimen dinyatakan **berdistribusi normal** pada taraf signifikansi 0,05.

4) Uji Normalitas Liliefors Kelompok Kontrol

Tabel 4.19 : Tabel penolong uji normalitas kelompok kontrol

Data (X_i)	F_{kum}	Nilai Z	$F_{(Z_i)}$	$S(Z_i)$	$ F_{(Z_i)} - S(Z_i) $
52	1	-1,7532	0,0398	0,0400	0,0002
56	2	-1,3435	0,0895	0,0800	0,0095
56	3	-1,3435	0,0895	0,1200	0,0305
56	4	-1,3435	0,0895	0,1600	0,0705
60	5	-0,9339	0,1752	0,2000	0,0248
60	6	-0,9339	0,1752	0,2400	0,0648
60	7	-0,9339	0,1752	0,2800	0,1048
64	8	-0,5243	0,3000	0,3200	0,0200
64	9	-0,5243	0,3000	0,3600	0,0600
64	10	-0,5243	0,3000	0,4000	0,1000
68	11	-0,1147	0,4543	0,4400	0,0143
68	12	-0,1147	0,4543	0,4800	0,0257
68	13	-0,1147	0,4543	0,5200	0,0657

⁴³ Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1989), bagian lampiran “Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors”

72	14	0,2949	0,6160	0,5600	0,0560
72	15	0,2949	0,6160	0,6000	0,0160
72	16	0,2949	0,6160	0,6400	0,0240
76	17	0,7045	0,7595	0,6800	0,0795
76	18	0,7045	0,7595	0,7200	0,0395
76	19	0,7045	0,7595	0,7600	0,0005
76	20	0,7045	0,7595	0,8000	0,0405
80	21	1,1142	0,8674	0,8400	0,0274
80	22	1,1142	0,8674	0,8800	0,0126
80	23	1,1142	0,8674	0,9200	0,0526
84	24	1,5238	0,9362	0,9600	0,0238
88	25	1,9334	0,9734	1,0000	0,0266
Rata-rata		69,12	D_{hitung}		0,105
Simpangan Baku		9,77			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $D_{hitung} = 0,105$. D_{hitung} itu dibandingkan dengan D_{tabel} yang telah diketahui bahwa D_{tabel} Liliefors dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,173.⁴⁴ Dengan begitu, hasil perbandingannya $0,105 < 0,173$ atau $D_{hitung} < D_{tabel}$. Karena itu, data hasil belajar kelompok kontrol dinyatakan **berdistribusi normal** pada taraf signifikansi 0,05.

Data hasil belajar pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal sehingga dapat data tersebut dapat di uji dengan menggunakan uji-t independen dua sampel. Adapun untuk memilih rumus uji-t yang tepat juga harus mempertimbangkan hasil uji homogenitas.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Metoda Statistika...*, “Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors”

c. Uji Homogenitas

Hasil uji liliefors menunjukkan data berdistribusi normal sehingga rumus uji homogenitas yang dipilih yaitu rumus uji homogenitas varian atau uji-F. Berikut tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.20 : Hasil perhitungan awal uji homogenitas

Hasil Perhitungan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah Siswa (N)	25	25
Rata-rata ($\bar{x}$)	77,60	69,12
Varian (s^2)	278,67	95,36

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai varian besar = 278,67 dan varian kecil = 95,36 kemudian menghitung nilai F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{278,67}{95,36}$$

$$F_{hitung} = 2,922$$

Selanjutnya F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} . F_{tabel} yang dipilih yaitu pada kolom dk pembilang (25-1) dan dk penyebut (25-1) serta taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 1,984. Dengan demikian, $2,922 > 1,984$ yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa kedua data tersebut **tidak homogen**.

d. Uji T-Independen

Pengujian efektivitas media pembelajaran *e-learning* PAI dengan cara membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol melalui uji-t independen. Proses uji-t independen sebagai berikut:

Tabel 4.21 : Hasil perhitungan awal uji-t independen

Hasil Perhitungan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah Siswa (N)	25	25
Rata-rata ($\bar{x}$)	77,60	69,12
Varian (s^2)	278,67	95,36

Kemudian data dari tabel di atas, dimasukkan ke dalam rumus uji-t independen⁴⁵:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77,60 - 69,12}{\sqrt{\frac{278,67}{25} + \frac{95,36}{25}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,48}{\sqrt{14,96}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,48}{3,87}$$

$$t_{hitung} = 2,192$$

Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel pada kolom taraf kesalahan 5% (0,05) dan $dk = n_1 - 1$ (25-1) sebesar 2,064. Karena nilai $2,192 > 2,064$ yang artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel(0,05;24)}$,

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 138-139

maka dapat disimpulkan **ada perbedaan** yang signifikan antar kedua rata-rata kelompok.

Dikarenakan hasil perbandingan menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar kelompok yang signifikan, maka dapat dihitung (R_y^2) atau besar proporsi sumbangan adanya media *e-learning* di kelompok eksperimen ke kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *e-learning* melainkan UKBM cetak. Perhitungannya (R_y^2) yaitu:

$$R_y^2 = \frac{t_{hitung}^2}{t_{hitung}^2 + n_1 + n_2 - 2}$$

$$R_y^2 = \frac{2,192^2}{2,192^2 + 25 + 25 - 2}$$

$$R_y^2 = \frac{4,806}{4,806 + 25 + 25 - 2}$$

$$R_y^2 = \frac{4,806}{52,806}$$

$$R_y^2 = 0,091 = 9\%$$

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-learning* PAI pada kelas eksperimen menyumbangkan 9 persen dari proporsi varian hasil belajar siswa kelas kontrol.

Berdasar pada hasil uji-t independen, disimpulkan ada perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Selain itu, adanya proporsi sumbangan hasil belajar kelas eksperimen ke proporsi varian kelas kontrol sebesar 9%. Dengan demikian, media pembelajaran *e-learning* dapat dinyatakan **efektif**.

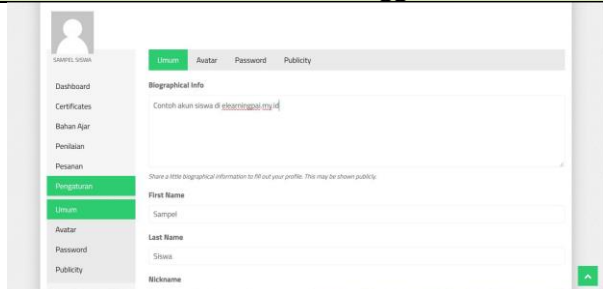
D. Prototipe Hasil Pengembangan

Media pembelajaran *e-learning* hasil pengembangan berupa *website* dengan nama domain : *elearningpai.my.id*. *Hosting* yang digunakan *elearningpai.my.id* yaitu *shared hosting* di *hostinger.id*. Adapun persamaan produk media pembelajaran *e-learning* dengan UKBM cetak yakni pada struktur pembahasan materi. Sedangkan kelebihan produk UKBM berbentuk media *e-learning* dibandingkan dengan UKBM cetak yaitu: Isi materi pada media *e-learning* lebih lengkap dan lebih valid, media *e-learning* lebih menarik dengan adanya multimedia yang interaktif, media *e-learning* lebih sistematis dan terpadu, serta media *e-learning* dapat mengukur seberapa jauh proses siswa mempelajari materi dan dapat menilai otomatis hasil belajar siswa.

Adapun uraian prototipe hasil pengembangan media pembelajaran *e-learning* PAI-BP “*elearningpai.my.id*” dapat dilihat dalam tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22 : Prototipe hasil pengembangan media pembelajaran *e-learning* PAI-BP “*elearningpai.my.id*”





Gambar 4.3 : Profil

Pada bagian akun pengguna, terdapat tombol daftar, masuk, profil dan menjadi guru.

Pada bagian profil terdapat berbagai riwayat belajar akun pengguna yaitu: sertifikat, bahan ajar, dan penilaian. Serta terdapat pengaturan akun.

Gambar 4.4 : Proses pembelajaran di *elearningpai.my.id*

Pada bagian arsip UKBM, terdapat kumpulan bahan ajar. Hanya sementara bahan ajar yang disediakan yaitu UKBM Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam untuk kelas XI SMA/SMK. Pengguna atau siswa dapat mempelajari bahan ajar tersebut dengan mengklik tombol “pelajari”. Setelah itu akan muncul overview atau deskripsi bahan ajar yang berisi Judul, KI, KD dan tujuan pembelajaran. Kemudian siswa mengklik tombol pembelajaran dan mempelajari berbagai materi dalam bahan ajar tersebut.

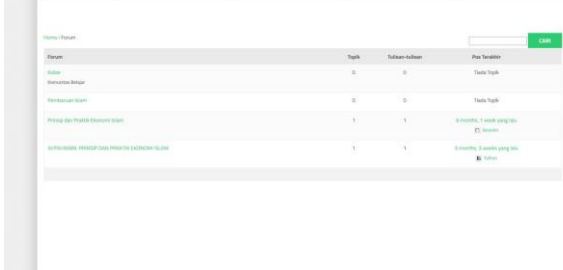
Pada bahan ajar materi prinsip dan praktik ekonomi Islam kelas XI SMA/SMK berisi:

- a. Kegiatan Pendahuluan : Diawali ajakan berdoa sebelum belajar, serta apersepsi dan motivasi dengan menggunakan gambar poster.

- b. Kegiatan Belajar 1: Studi Kasus dengan melihat video berita kemudian penilaian hasil analisis terhadap kasus tersebut.
- c. Kegiatan Belajar 2 : Memperkaya Khazanah yang terdiri dari materi: Pengertian Muamalah dan Ekonomi Islam, Macam-macam muamalah, Larangan dalam berekonomi sesuai ajaran Islam, Prinsip jual beli menurut Islam, Prinsip utang piutang menurut Islam, Prinsip sewa-menyewa menurut Islam, Konsep Syirkah, Perbankan, dan Asuransi Syariah
- d. Kegiatan Belajar 3 : Menyimpulkan materi yang berisi rangkuman materi pembelajaran yang dikemas dengan menarik dan dapat diunduh oleh siswa agar siswa dapat menyimpan materi tersebut.
- e. Kegiatan Belajar 4: Penilaian Harian berisi latihan soal berbentuk pilihan ganda dengan perhitungan hasilnya secara otomatis, apabila di bawah KKM dinyatakan tidak tuntas dan siswa dapat remedi untuk memperbaikinya.
- f. Kegiatan Belajar 5: Membangun Karakter berisi konten penguatan pendidikan karakter (PPK), konten pendidikan antikorupsi dan konten moderasi beragama. Ketiga konten tersebut juga diberikan dalam *e-learning* PAI agar *e-learning* PAI tidak hanya memuat aspek pengetahuan saja tetapi juga dapat berkontribusi pada aspek sikap.
- g. Kegiatan Belajar 6: mempraktikkan Ekonomi Islam melalui permainan sederhana tebak gambar. Adanya gamifikasi ini diharapkan siswa semakin terpicu dan terpacu untuk dapat menerapkan prinsip ekonomi Islam ke dalam kehidupannya.
- h. Kegiatan Penutup : Pembelajaran diakhiri dengan refleksi proses pembelajaran kemudian penyampaian UKBM yang perlu dipelajari selanjutnya lalu ajakan untuk membaca doa.

4

Diskusi dan Grup



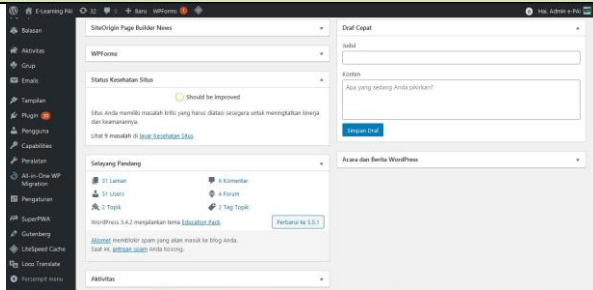
Daftar	Topik	Tulisan-kuliah	Penyelesaian
Daftar	0	0	Tugas Topik
Daftar	0	0	Tugas Topik
Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	1	1	0 minggu, 1 week pengisian 0% selesai
Antikorupsi: Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	1	1	0 minggu, 1 week pengisian 0% selesai

Gambar 4.5 : Diskusi

Diskusi merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna baik siswa maupun guru untuk mendiskusikan suatu topik. Grup merupakan fitur media sosial yang dapat digunakan pengguna untuk berbagi pengetahuan dalam grup atau kelompoknya

5

Dasbor Administrator

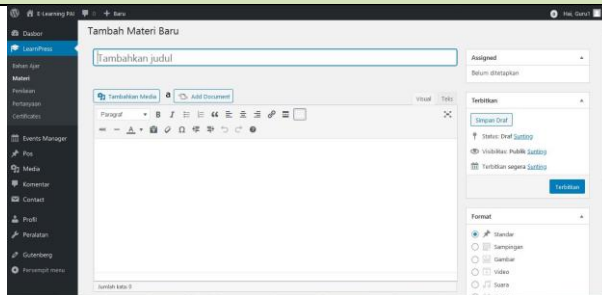


Gambar 4.6 : Dasbor administrator

Administrator dapat mengatur tema, tampilan, isi halaman, dan mengontrol jalannya diskusi dalam forum serta berperan memberi izin pengguna untuk menjadi guru di *elearningpai.my.id* ini.

6

Dasbor Guru



Gambar 4.7 : Dasbor guru

Guru dapat membuat bahan ajar, materi, latihan soal, dan ujian. Selain itu, guru juga secara otomatis dapat mengetahui daftar siswa yang mempelajari bahan ajar yang dibuat sekaligus sejauh mana proses belajar siswa tersebut. Bahkan guru dapat mengunduh data proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat memudahkan guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Guru juga dapat membuat agenda atau jadwal kegiatan, membuat pengumuman dan menjawab berbagai pertanyaan siswa baik selama pembelajaran maupun saat diskusi virtual di *elearningpai.my.id*.

Lebih dari itu, guru juga dimudahkan dalam membagikan bahan ajar yang sudah dibuat kepada guru lain melalui sistem ekspor-impor bahan ajar. Walaupun begitu, guru tetap memiliki privasi dalam mengajar. Sebab hasil belajar siswa yang mempelajari bahan ajar tersebut hanya dapat diketahui oleh guru itu sendiri. Bahkan administrator tidak dapat mengetahuinya.

7

Agenda

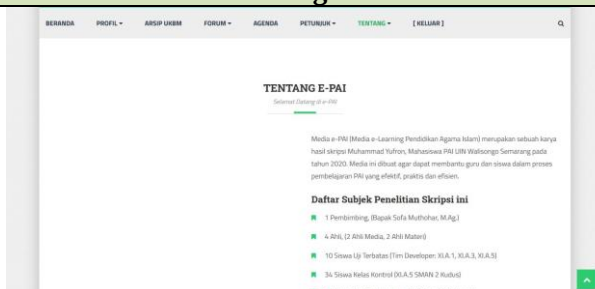


Gambar 4.8 : Agenda

Agenda merupakan fitur yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mengatur jadwal kegiatan mereka. Agenda akan otomatis mengklasifikasikan kegiatan yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan.

8

Tentang dan Kontak



Gambar 4.9 : Tentang

Halaman “tentang” mendeskripsikan media *e-learning* PAI ini, menjelaskan proses pengembangan dan menyampaikan hasil penelitian terkait media *elearningpai.my.id*. Sedangkan halaman “Kontak” berisi identitas penulis atau peneliti dalam pengembangan media *elearningpai.my.id*, dan kolom kritik dan saran.



Gambar 4.10 : Bantuan

Halaman “Hak cipta” berisi kumpulan kredit dari berbagai unsur atau objek yang terdapat di dalam situs *elearningpai.my.id*. Adapun “Peta situs” memuat daftar halaman yang ada dalam media *elearningpai.my.id* secara keseluruhan. Sedangkan halaman “Bantuan” menjadi solusi apabila ada pertanyaan atau kesulitan pada aspek teknis dalam menggunakan media *elearningpai.my.id*.



Gambar 4.11 : Petunjuk Pengguna

Petunjuk pengguna terdiri dari dua bagian, petunjuk untuk siswa dan petunjuk untuk guru. Petunjuk pengguna siswa berisi langkah-langkah menggunakan media *elearningpai.my.id* oleh siswa. Sedangkan petunjuk pengguna guru berisi tahap-tahap dalam menjadi guru sekaligus mengajar di media *elearningpai.my.id*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI-BP berbasis SKS di SMAN 2 Kudus, dilakukan pengembangan media pembelajaran pada unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) PAI-BP materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Semula menggunakan media cetak dikembangkan menjadi media *e-learning*. Langkah-langkah pengembangannya yaitu: (1) Membangun *e-learning system* (sistem) menggunakan LMS LearnPress, (2) Menyusun *e-learning content* (isi) berupa UKBM materi prinsip dan praktik ekonomi Islam, dan (3) Menyediakan *e-learning infrastructure* (Peralatan).

Hasil pengembangan berupa *website* dengan domain : *elearningpai.my.id* yang didesain dan diprogram untuk digunakan sebagai media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI-BP khusus materi prinsip dan praktik ekonomi Islam berbasis UKBM untuk kelas XI di SMAN 2 Kudus. Adapun persamaan produk media *e-learning* dengan UKBM cetak yakni pada struktur pembahasan materi. Sedangkan kelebihan produk UKBM berbentuk media *e-learning* dibandingkan dengan UKBM cetak yaitu: Isi materi pada media *e-learning* lebih lengkap dan lebih valid, media *e-learning* lebih menarik dengan adanya multimedia yang interaktif, media *e-learning* lebih sistematis dan terpadu, serta media *e-learning* dapat mengukur seberapa jauh proses siswa mempelajari materi dan dapat menilai otomatis hasil belajar siswa.

Produk media pembelajaran *e-learning* mendapat skor kelayakan oleh ahli materi sebesar 93%, dan ahli media sebesar 81% serta skor kelayakan oleh siswa uji lapangan awal sebesar 87%. Kemudian pada tahap uji lapangan utama mendapat skor kelayakan sebesar 88%. Berdasar skor penilaian kelayakan media tersebut, disimpulkan bahwa media ini sangat layak.

Keefektifan media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam diuji menggunakan uji-t sampel independen. Hasilnya, nilai $t_{hitung} = 2,192$ lebih besar dari $t_{tabel(0,05;24)} = 2,064$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel(0,05;24)}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antar kedua rata-rata kelompok. Perbedaan rata-rata tersebut dikarenakan rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol dengan besar sumbangan proporsi varian hasil belajar kelas eksperimen ke proporsi varian kelas kontrol sebesar 9%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan UKBM dengan media *e-learning* lebih efektif dibandingkan media UKBM cetak.

B. Saran

Saran peneliti terhadap penelitian skripsi dan hasil pengembangan medianya yaitu:

1. Saran kepada pemerintah

Pemerintah melalui Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat melakukan percepatan penanganan dampak pandemi COVID-19 terhadap pembelajaran PAI-BP pada sekolah formal melalui

optimalisasi *e-learning*. Produk media *e-learning* ini dapat digunakan dengan menambah bahan ajar untuk semua jenjang. Kemudian media ini diakses dan dipelajari oleh siswa. Setelah pembelajaran selesai muncul cetak hasil belajar. Hasil belajar tersebut dikirimkan ke guru PAI-BP mereka untuk dijadikan hasil belajar PAI-BP.

2. Saran kepada institusi

Institusi UIN Walisongo melalui Jurusan Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan dan mengembangkan media ini secara lebih lanjut sehingga hasil pengembangan media ini lebih bermanfaat.

Kedua, penulis menyarankan agar institusi SMAN 2 Kudus dapat menggunakan media *elearningpai.my.id* sebagai suplemen pembelajaran PAI-BP.

3. Saran untuk pembaca

Karya skripsi ini banyak memiliki kekurangan, sebab itulah penulis berharap agar pembaca dapat mengkritisi skripsi ini. Penulis juga mengajak pembaca terutama mahasiswa untuk ikut serta dalam menindaklanjuti penelitian skripsi ini termasuk juga dalam perbaikan kualitas media *elearningpai.my.id*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Ghafiqi Farook, 'Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning', *Tasyri'; Jurnal Tarbiyah Dan Syari'ah Islamiyah*, 22.2 (2015), <<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tasyri/article/view/1547>>.
- Agatha, Nadia, "Cara Membuat Situs E-learning: Panduan Lengkap", <https://www.hostinger.co.id/tutorial/cara-membuat-kelas-online/>, diakses tanggal 25 April 2020.
- Alexander, Shirley, 'E-Learning Developments and Experiences', *Education + Training*, 43.1995 (2001), <<https://doi.org/10.1108/00400910110399247>>.
- Alimron, 'Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran Pada Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang', *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3.1 (2019). <<https://doi.org/10.21009/003.1.06>>.
- Amar, Faozan. *Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Jakarta: UHAMKA Press, 2018.
- Aparicio, Manuela, dkk., 'An E-Learning Theoretical Framework', *Educational Technology & Society*, 19 (2016).
- Ariata C., "Cara Install WordPress Bagi Pemula", <https://www.hostinger.co.id/tutorial/cara-install-wordpress>, diakses tanggal 20 Januari 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, -Cet. 15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.

Ashoumi, Hilyah, dan Mochammad Syafiuddin Shobirin, ‘Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom’, *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains (SNasTekS)*, September, 2019.

Aust, Ronald and Robert Isaacson, ‘Designing and Evaluating User Interfaces for eLearning’, *World Conference on E-Learning in Corporate, Government, Healthcare, and Higher Education*, 2005.1 (2005).

BAPPENAS, *Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia*, Jakarta: BAPPENAS, 2016.

Darmawan, Deni, *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017.

Direktorat Pembinaan SMA, *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017.

Fairuz Zubady Al Farizy, ‘Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun)’ (UIN SUNAN AMPEL, 2020).

Fihris, *Ilmu Pendidikan Islam: Teoretis-Praktis*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Fuad, Puspasari Nur, “Tumbuhkan Fitrah Belajar Anak Melalui Pembelajaran UKBM”, *Jateng Pos*, <https://jatengpos.co.id/tumbuhkan-fitrah-belajar-anak-melalui-pembelajaran-ukbm/>, diakses tanggal 30 Januari 2020.

Ghazaly, Abdul Rahman dkk., *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2015.

- Gumanti, Tatang Ary dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Holohan, Edmond, dkk., 'Adaptive E-Learning Content Generation Based on Semantic Web Technology', in *International Workshop on Applications of Semantic Web Technologies for E-Learning (SW-EL 2005) at the 12th International Conference on Artificial Intelligence in Education AIED 2005*, 2005.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Data Pokok Sekolah: SMAN 2 Kudus"
<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/656BE2AF61118348F2F9>, diakses tanggal 28 Januari 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK) Revisi Tahun 2016 : Mata Pelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Liu, Su Houn Hsiu Li Liao, dan Jean A. Pratt, 'Impact of Media Richness and Flow on E-Learning Technology Acceptance', *Computers and Education*, 52.3 (2009), <<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.11.002>>.

Mahnun, Nunu 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *An-Nida*, 37.1 (2012).

Mardiana, Dina, dan Daniar Chandra Anggraini, 'The Effectiveness of Utilising Web-Learning Media towards Islamic Education Learning (PAI) Outcome in the Era of Industrial Revolution 4.0', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8.1 (2019).

Mega , Nur Arfah, dkk, 'Memfasilitasi Pemelajar Modern Dengan Video', *TEKNODIK*, 23.2 (2019).

Miawati, Rosichin Mansur, dan Indhra Musthofa, 'Implementasi Sistem Kredit Semester dalam Memaksimalkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020).

Moore, Joi L., Camille Dickson-Deane, dan Krista Galyen, 'E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same?', *Internet and Higher Education*, 14.2 (2011), <<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>>.

Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi 2017: Buku Siswa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017.

Mustakim dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Buku Guru*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Nasir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar', *Akademika*, 9.1 (2020), <<https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.813>>.

Nugraha, M Sofwan dan Udin Supriadi dan Saepul Anwar, 'Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptip terhadap Pembelajaran PAI di

SMA Alfa Centauri Bandung)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 12.1 (2014).

Nur Aeni Hidayah, 'Pendidikan Karakter Dan Budaya Melalui Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)', *Jurnal Teknodik*, 15.2 (2011), <<http://118.98.227.127/index.php/jurnalteknodik/article/view/95>>.

Paechter, Manuela Brigitte Maier, dan Daniel Macher, 'Students' Expectations Of, and Experiences in E-Learning: Their Relation to Learning Achievements and Course Satisfaction', *Computers and Education*, 54.1 (2010), <<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.08.005>>.

Permendikbud Nomor 24 tahun 2016, Lampiran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK.

Prawiradilaga, Dewi Salma dkk., *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, Jakarta: Kencana, 2013.

Pribadi, Benny A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.

Ramdani, dkk., "Media Pembelajaran *E-Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung", *Jurnal TARBAWY* (Vol. 5, No. 1 tahun 2018).

Ramesh, Nandakrishnan 'COURSEBUILDER : Design and Development of an eLearning System' (Auburn University, 2017).

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.

Smaldino, Sharon E. dkk., *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* terj. Arif Rahman, Jakarta: Kencana, 2012.

SMAN 2 Kudus, “Profil SMAN 2 Kudus”, <http://sman2kudus.sch.id/webtemp/html/index.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>, diakses tanggal 5 Februari 2020.

Sofi, Euis, ‘Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri’, *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2016).

Sudiarti, Sri, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.

Sudjana, Nana, *Metoda Statistika*, lampiran “Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors”, Bandung: Tarsito, 1989.

Sugiri, Wiku Aji, dkk., ‘Flipped Classroom Learning Design Using the ASSURE Model Wiku’, *TEKNODIKA*, 18.2 (2020), <<http://jurnal.uns.ac.id/Teknodika>>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet-16, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.

Syafi’i, Achmad Ghozali, ‘Warna Dalam Islam’, *Jurnal An-Nida*, 41.1 (2017).

Syaifullah, Mukhamad dan Meini Sondang Sumbawati, ‘Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulator sebagai Media Pembelajaran Pemrograman Web Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 1 Surabaya’, *Jurnal IT-EDU*, 2.2 (2017).

Thimpress, “Education Pack”, <https://thimpress.com/product/education-pack-1-free-education-wordpress-theme/#>, diakses tanggal 12 Februari 2020.

Thimpress, “Install Learnpress”,
<https://wordpress.org/plugins/learnpress/#installation>, diakses tanggal
20 Januari 2020.

Thimpress, “Plugin LMS LearnPress”,
<https://wordpress.org/plugins/learnpress/>, diakses tanggal 15 Januari
2020.

Thimpress, “WordPress LMS Plugin LearnPress”,
<https://thimpress.com/product/wordpress-lms-plugin-learnpress/>,
diakses tanggal 15 Januari 2020.

Tian, Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang Selatan: Universitas
Terbuka, 2019)

Ulyatin, Nur ‘Aini Alfi, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas
X SMA Negeri 1 Blora", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

Umiyah, Ely ‘Evaluasi Pelaksanaan Program Unit Kegiatan Belajar Mandiri
(UKBM) di SMA Negeri 3 Sidoarjo’, *SKRIPSI: UIN SUNAN AMPEL*,
2019.

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, *Perbankan Syariah*, Pasal 1 ayat 12.

Usman, dkk., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 2009.

Ziaurrahman dan Herman Dwi Surjono, "Pengembangan e-Learning Adaptif
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMA",
Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017).

Zinky, Nobel M, "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Online
Berbasis Blog di Sekolah Menengah Atas", *Skripsi*, Lampung: UIN
Raden Intan, 2019.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara (GURU PAI-BP DI SMAN 2 KUDUS)

Tujuan : Mengetahui kebutuhan media pembelajaran

1. Jika ada media selain buku dan modul, apa media yang diharapkan ?
2. Apakah sudah pernah menerapkan media *e-learning* dalam pembelajaran PAI-BP?
3. Jika sudah, apakah media *e-learning* tersebut membantu dalam KBM PAI-BP?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* tersebut?
5. Apa saja kekurangan media *e-learning* tersebut?
6. Apa saran perbaikan media *e-learning* tersebut?
7. Apa materi yang sebaiknya menggunakan media *e-learning* tersebut?
8. Apakah dalam menjelaskan materi prinsip dan praktik ekonomi Islam mengalami kesulitan? Jika ada, apa saja kesulitannya?
9. Menurut Anda, apakah media *e-learning* PAI-BP sesuai atau cocok digunakan untuk membantu pembelajaran PAI-BP pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam?

LAMPIRAN 2

Angket Studi Pendahuluan

A. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Belajar

1. Dari manakah lulusan Anda?
a. SMP **b.** MTs
2. Pernahkah Anda mempelajari Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam?
a. Sudah **b.** Belum
3. Jika pernah, kapan terakhir kali (Kelas/Semester) Anda mempelajarinya?
(.....)

B. Kebutuhan Siswa pada KBM PAI-BP materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

1. Apakah Anda menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) ?
a. Suka **b.** Tidak Suka
2. Gaya belajar seperti apa yang kamu sukai ketika belajar PAI-BP?
a. Mendengarkan **b.** Melihat **c.** Membaca **d.** Mempraktikkan
3. Apakah Anda mengalami kesulitan belajar PAI-BP?
a. Sulit **b.** Mudah
4. Sebagai seorang muslim, menurut Anda perlukah mempelajari prinsip dan praktik ekonomi Islam?
a. Perlu **b.** Tidak Perlu
5. Apa pendapat Anda terkait media pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam mengajar materi prinsip dan praktik ekonomi Islam?
a. Buku/modul **b.** PPT **c.** Web E-Learning **d.** Lainnya (.....)

C. Potensi Siswa dalam Menggunakan Media Pembelajaran E-Learning PAI-BP

1. Apakah Anda punya gadget yang dapat mengakses internet?
a. Punya **b. Tidak Punya**
2. Apa saja gadget yang Anda miliki guna mengakses internet?
a. Smartphone **b. Tablet** **c. Komputer** **d. Laptop** **e. Lainnya....**
3. Bagaimana cara Anda agar dapat mengakses internet pada gadget Anda?
a. Menggunakan wifi publik/tetring **b. Menggunakan kuota data sendiri**
4. Bagaimana kualitas jaringan saat mengakses internet?
a. Bagus **b. Sedang** **c. Kurang** **d. Buruk**
5. Apakah Anda sering mengakses internet?
a. Sering **b. Jarang**
6. Pada saat tersambung internet, apa yang sering Anda lakukan?
a. Membuka sosial media **c. Belajar**
b. Mencari informasi (browsing) **d. Lainnya.....**

LAMPIRAN 3

Angket Penilaian Materi dalam *elearningpai.my.id* oleh Ahli Materi

A. Aspek Materi

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi					
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					
3	Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi					
4	Kualitas kebenaran (sahih) isi materi					
5	Kualitas kasus/topik terbaru					
6	Kedalaman isi materi					
7	Keruntutan penyampaian materi					
8	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan usia dan karakteristik siswa					
9	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa dan EBI					

B. Aspek Pembelajaran

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kemudahan siswa memahami materi					
2	Tingkat ketertarikan siswa terhadap materi					
3	Tingkat keterlibatan siswa terhadap pembelajaran					
4	Keragaman aktivitas belajar siswa					
5	Kejelasan isi <i>reinforcement</i> (penguatan) guna memperkuat pemahaman siswa terhadap materi					
6	Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materi					

7	Kesesuaian video yang disajikan dengan materi					
8	Kualitas integrasi muatan PPK (penguatan pendidikan karakter)					
9	Kualitas integrasi muatan pendidikan antikorupsi					
10	Ketepatan kuis/soal dengan kompetensi					
11	Kejelasan panduan penggunaan media					
12	Kejelasan petunjuk belajar (arahan pengguna dalam mempelajari materi)					
13	Kejelasan petunjuk pengerjaan kuis/soal					

C. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Catatan kesalahan	Saran perbaikan

D. Komentar dan Saran

Komentar	Saran

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada media pembelajaran *e-learning* “e-PAI” ini dinyatakan (√) :

- ☐ Layak untuk uji lapangan tanpa revisi.
- ☐ Layak untuk uji lapangan dengan revisi sesuai saran.
- ☐ Tidak layak.

Kudus,

Ahli Materi.....

LAMPIRAN 4

Angket Penilaian Media dalam *elearningpai.my.id* oleh Ahli Media

A. Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kemudahan akses media dengan menggunakan berbagai perangkat					
2	Kecepatan mengakses <i>website e-learning</i>					
3	Keteraturan struktur <i>database</i> sistem <i>website</i>					
4	Kecepatan pengolahan data dalam <i>website e-learning</i>					
5	Kejelasan struktur navigasi					
6	Ketepatan tautan					
7	Ketepatan isi peta situs					
8	Kompatibilitas <i>website</i> terhadap berbagai macam media					

9	Ketepatan pemilihan fitur-fitur dalam kursus sesuai kebutuhan					
---	---	--	--	--	--	--

B. Aspek User Interface (UI)/ Tampilan Pengguna

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kemenarikan desain <i>homepage</i> (beranda)					
2	Keharmonisan kombinasi warna tema					
3	Keteraturan <i>layout</i> pada media <i>e-learning</i>					
4	Keruntutan tata letak fitur-fitur dalam media					
5	Ketepatan pemilihan <i>font</i>					
6	Keindahan tipografi (penataan teks)					
7	Kemenarikan desain ilustrasi/gambar					
8	Kemenarikan desain video					
9	Ketepatan penggunaan audio					
10	Kejelasan bahasa dalam setiap tombol dan tautan					

C. Aspek User Experience (UX)/ Pengalaman Pengguna

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kemudahan penggunaan oleh siswa					
2	Kemudahan penggunaan oleh guru					
3	Kemudahan pengelolaan oleh administrator					
4	Kemudahan memahami panduan penggunaan media					
5	Kemudahan memahami kegiatan pembelajaran					
6	Tidak ada bukti berupa bias atau iklan yang meragukan					

D. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Catatan kesalahan	Saran perbaikan

E. Komentar dan Saran

Komentar	Saran

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-learning* “e-PAI” ini dinyatakan (√) :

- ☐ Layak untuk uji lapangan tanpa revisi.
- ☐ Layak untuk uji lapangan dengan revisi sesuai saran.
- ☐ Tidak layak.

Semarang,

Ahli Media

I. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
A.	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak					
1	Kemudahan akses media dengan menggunakan berbagai perangkat					
2	Kecepatan mengakses <i>website e-learning</i>					
3	Keteraturan struktur <i>database</i> sistem <i>website</i>					
4	Kecepatan pengolahan data dalam <i>website e-learning</i>					
5	Kejelasan struktur navigasi					
6	Ketepatan tautan					
7	Ketepatan isi peta situs					
8	Kompatibilitas <i>website</i> terhadap berbagai macam media					
9	Ketepatan pemilihan fitur-fitur dalam kursus sesuai kebutuhan					
B.	Aspek User Interface (UI)/ Tampilan Pengguna					
1	Kemenarikan desain <i>homepage</i> (beranda)					
2	Keharmonisan kombinasi warna tema					
3	Keteraturan <i>layout</i> pada media <i>e-learning</i>					
4	Keruntutan tata letak fitur-fitur dalam media					
5	Ketepatan pemilihan <i>front</i>					
6	Keindahan tipografi (penataan teks)					
7	Kemenarikan desain ilustrasi/gambar					
8	Kemenarikan desain video					
9	Ketepatan penggunaan audio					
10	Kejelasan bahasa dalam setiap tombol dan tautan					
C.	Aspek User Experience (UX)/ Pengalaman Pengguna					
1	Kemudahan penggunaan oleh siswa					
2	Kemudahan memahami panduan penggunaan media					
3	Kemudahan memahami kegiatan pembelajaran					
4	Tidak ada bukti berupa bias atau iklan yang meragukan					
D.	Aspek Materi					
1	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi					
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					
3	Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi					
4	Kualitas kebenaran (sahih) isi materi					
5	Kualitas kasus/topik terbaru					
6	Kedalaman isi materi					
7	Keruntutan penyampaian materi					
8	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan usia dan karakteristik siswa					

9	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa dan EBI					
E.	Aspek Pembelajaran					
1	Kemudahan siswa memahami materi					
2	Tingkat ketertarikan siswa terhadap materi					
3	Tingkat keterlibatan siswa terhadap pembelajaran					
4	Keragaman aktivitas belajar siswa					
5	Kejelasan isi <i>reinforcement</i> (penguatan) guna memperkuat pemahaman siswa terhadap materi					
6	Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materi					
7	Kesesuaian video yang disajikan dengan materi					
8	Kualitas integrasi muatan PPK (penguatan pendidikan karakter)					
9	Kualitas integrasi muatan pendidikan antikorupsi					
10	Ketepatan kuis/soal dengan kompetensi					
11	Kejelasan panduan penggunaan media					
12	Kejelasan petunjuk belajar (arahan pengguna dalam mempelajari materi)					
13	Kejelasan petunjuk pengerjaan kuis/soal					

II. Komentar dan Saran

LAMPIRAN 6

Tes Hasil Belajar Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Muamalah berasal dari kata: *عَامَلَ - يُعَامِلُ - مُعَامَلَةٌ* yang artinya...

 - a. Saling bertindak
 - b. Saling melihat
 - c. Saling mendengar
 - d. Saling mencintai
 - e. Saling membenci
2. Berikut ini larangan-larangan dalam transaksi ekonomi menurut Islam, kecuali....

 - a. Mempergunakan cara-cara yang batil
 - b. Melakukan kegiatan riba
 - c. Menggunakan cara-cara zalim
 - d. Mempermainkan takaran
 - e. Memberikan diskon harga
3. (لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ...)

Potongan ayat di atas, merupakan dalil dibolehkannya....

 - a. Jual Beli
 - b. Utang Piutang
 - c. Sewa menyewa
 - d. Bank Islam
 - e. Asuransi Syariah
4. Pak Toni membeli baju di sebuah toko online, setelah bajunya sampai ternyata kualitas baju tersebut tidak sesuai dengan yang dituliskan pada keterangan produk. Dari kejadian

tersebut diambil kesimpulan bahwa penjual baju tersebut melakukan....

- a. Riba
- b. Gharar
- c. Maysir
- d. Khiyar
- e. Syirkah

5. Bebas memutuskan antara meneruskan jual beli atau membatalkannya, disebut....

- a. Riba
- b. Gharar
- c. Maysir
- d. Khiyar
- e. Syirkah

6. Santi membeli sepatu di pasar. Ketika membeli, penjualnya mengatakan bahwa Santi boleh mengembalikan sepatu yang dibelinya jika terdapat cacat, contoh tersebut termasuk....

- a. Khiyar majelis
- b. Khiyar syarat
- c. Khiyar zalim
- d. Khiyar batil
- e. Khiyar aibi

7. ... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...
Ayat di atas merupakan dalil diharamkannya riba yang terdapat pada

- a. Q.S. al-Baqarah ayat 198
- b. Q.S. al-Baqarah ayat 275
- c. Q.S. al-Baqarah ayat 280
- d. Q.S. al-Baqarah ayat 282
- e. Q.S. al-Baqarah ayat 233

8. Contoh kasus:

Anton meminjam uang Rp. 50.000 kepada Bagus, tetapi Bagus mau meminjami Anton jika Anton bersedia mengembalikan uangnya sebesar Rp. 60.000.

Dari kasus tersebut, diketahui bahwa bunga pinjaman sebesar Rp.10.000 termasuk....

- a. Riba Yadi
- b. Riba Qordi
- c. Riba Nasi`ah
- d. Riba Fadli
- e. Sedekah

9. Contoh Kasus :

Pak Sugeng membeli padi milik Pak Sutejo di musim kemarau, tetapi diserahkan setelah panen.

Berdasarkan kasus di atas, termasuk contoh dari....

- a. Riba Yadi
- b. Riba Qordi
- c. Riba Nasi`ah
- d. Riba Fadli
- e. Sedekah

10. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) orang yang hutang 4) catatan
- 2) orang yang berpiutang 5) harta
- 3) saksi 6) *sigat*

Dengan melihat beberapa pernyataan di atas, yang termasuk rukun utang piutang yaitu

- a. 1,2,3,4
- b. 1,3,5,6
- c. 1,4,5,6
- d. 1,2,5,6
- e. 1,3,4,5

11. Imbalan yang harus diterima oleh seseorang atas jasa yang diberikannya disebut

- a. Ijarah
- b. Syirkah
- c. Mudharabah
- d. Musaqah
- e. Muzaraah

12. Berikut ini yang termasuk syarat dan rukun sewa menyewa, *kecuali*

- a. Manfaat yang akan diambil dari barang tersebut harus diketahui secara jelas
 - b. Barang tetap menjadi hak sepenuhnya orang yang menyewakan
 - c. Ditentukan harga sewa dan cara pembayarannya
 - d. Ditentukan barangnya serta keadaan dan sifat-sifatnya
 - e. Yang menyewakan dan yang menyewa sehat dan pandai
13. Akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan disebut....
 - a. Ariyah
 - b. Wadiah
 - c. Ijarah
 - d. Khiyar
 - e. Syirkah
14. Syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja (amal), tanpa kontribusi modal (amal) disebut....
 - a. Syirkah 'Inan
 - b. Syirkah Wujuh
 - c. Syirkah `Abdan
 - d. Syirkah Mufawadhah
 - e. Mudharabah
15. Contoh kasus:
 Arva, Hery dan Budi sama-sama desainer dan bersepakat kerja sama mengerjakan proyek desain ilustrasi. Mereka saling iuran guna modal kerja dan mereka sepakat jika keuntungan proyek tersebut akan dibagi sama rata.
 Berdasarkan kasus di atas, mereka menerapkan....
 - a. Syirkah 'Inan
 - b. Syirkah Wujuh
 - c. Syirkah `Abdan
 - d. Syirkah Mufawadhah
 - e. Mudharabah
16. Pak Hadi meminjam uang dari sebuah bank syari'ah yang akan digunakan untuk modal usaha dengan perjanjian pembagian hasil usaha perdagangannya. Pak Hadi melakukan....
 - a. Musaqah
 - b. Qirad
 - c. Muzaraah
 - d. Mudarabah
 - e. Asuransi
17. Kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap dengan ketentuan bahwa benih tanaman berasal dari petani adalah
 - a. Musaqah
 - b. Qirad
 - c. Muzaraah
 - d. Mudarabah
 - e. Asuransi
18. Contoh kasus:
 Ibu Jusi memiliki kebun, tanaman di kebun sudah mulai tumbuh tetapi tidak ada yang menggarap. Untuk itu ibu Jusi melakukan kerja sama dengan Pak Paijo guna mengelola kebun tersebut.
 Berdasarkan kasus di atas, kerja sama antara Ibu Jusi dan Pak Paijo termasuk....
 - a. Musaqah
 - b. Qirad
 - c. Muzaraah
 - d. Mudarabah
 - e. Asuransi

19. Berikut ini beberapa cara yang digunakan bank syariah guna mengganti sistem bunga/riba, kecuali....
- Mukhabarah
 - Musarakah
 - Wadi'ah
 - Qardul hasan
 - Mudharabah
20. Jasa penitipan uang, barang, deposito, dan surat berharga merupakan cara yang dilakukan pihak bank syariah yang disebut dengan istilah....
- Mukhabarah
 - Musarakah
 - Wadi'ah
 - Qardul hasan
 - Murabahah
21. Contoh kasus:
Suatu bank syariah memberikan modal kepada Andi guna mengembangkan perusahaannya. Setelah perusahaannya sukses dan mendapat keuntungan, Andi dan bank tersebut membagi keuntungan sesuai kesepakatan. Dari contoh kasus tersebut, bank Syariah tersebut menerapkan....
- Mukhabarah
 - Musarakah
 - Wadi'ah
 - Qardul hasan
 - Mudharabah
22. Perhatikan pernyataan berikut:
- Terdapat bunga
 - Nasabah bank hanya untuk orang Islam
 - Adanya jasa titip uang dan surat berharga
 - Adanya Mudharabah
 - Adanya Mukhabarah
- 6) Menggunakan sistem bagi hasil
Dengan melihat beberapa pernyataan di atas, yang termasuk ciri bank Islam yaitu
- 1,2,4
 - 2,3,4
 - 3,4,5
 - 3,4,6
 - 4,5,6
23. Ulama fiqh sepakat bahwa asuransi dibolehkan asal cara kerjanya Islami, *kecuali* ...
- Ditegakkannya prinsip keadilan
 - Dihilangkannya unsur maisir
 - Tidak ada perampasan hak
 - Bersih dari unsur riba
 - Pengguna asuransi syariah harus orang Islam
24. Apa manfaat berekonomi sesuai prinsip ajaran Islam?
- Mendapat uang yang banyak
 - Cepat menjadi kaya
 - Mendapat rahmat dan keberkahan rezeki
 - Menimbulkan perselisihan
 - Menimbulkan keraguan
25. Perhatikan pernyataan berikut:
- adanya gharar
 - tidak ada riba
 - barangnya halal
 - barang jelas
- Dengan melihat beberapa pernyataan di atas, yang termasuk alasan diperbolehkannya jual beli di toko online yaitu
- 1,2,3
 - 1,3,5
 - 2,3,4
 - 1,4,2
 - 3,4,1

LAMPIRAN 7

Deskripsi hasil pengembangan produk media UKBM

UKBM Cetak (Kontrol)
PRINSIP EKONOMI ISLAM PAIPB3.3-4/3/19 1. Identitas a. Nama Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti b. Semester : 4 c. Kompetensi Dasar : 1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan memisahnya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. 2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam. 3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. d. Materi : Prinsip ekonomi Islam e. Alokasi Waktu : 4 JP x 4 pertemuan f. Tujuan Pembelajaran : Melalui diskusi, tanya jawab, pengisian, presentasi dan analisis, anda dapat menganalisis makna Prinsip ekonomi Islam dan dapat menyajikan hubungan antara Prinsip ekonomi Islam dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada sehingga anda dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang anda anut, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) 5. Materi Pembelajaran Konsepual : Makna Prinsip ekonomi Islam

The screenshot shows the e-learning website interface. At the top, there's a header with the PAI logo and the text 'e-Learning PENDIDIKAN AGAMA ISLAM'. Below the header, there's a main content area with a large image of a mosque and a list of activities. The activities include 'Mengapa mempelajari ekonomi Islam itu penting?', 'Kegiatan Belajar 1: Studi Kasus', and 'Kegiatan Belajar 2: Menanggapi Khawatir'. At the bottom, there's a section titled 'PANDUAN PENGGUNA elearningpai.my.id' with a large orange button labeled 'PELAJAR'.

UKBM e-Learning (Eksperimen)

Produk berupa *website* dengan domain: <https://elearningpai.my.id/> yang didesain dan diprogram untuk digunakan sebagai media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI-BP khusus materi prinsip dan praktik ekonomi Islam berbasis UKBM untuk kelas XI di SMAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, disertai petunjuk penggunaan.

Website berisi beberapa halaman yaitu: Beranda, daftar, masuk, profil, arsip UKBM, forum, agenda, petunjuk pengguna, tentang, kontak, hak cipta, peta situs, bantuan, dasbor administrator dan dasbor guru.

Kelebihan media UKBM *e-learning* dibanding media UKBM cetak sebelumnya: Isi materi lebih lengkap, lebih menarik dengan adanya multimedia yang interaktif, lebih sistematis dan terpadu, serta dapat mengukur proses belajar dan dapat menilai otomatis hasil belajar siswa.

Pembelajaran Kel. Kontrol



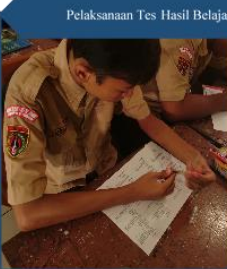
Siswa mempelajari materi sesuai UKBM



Penyampaian Materi sesuai UKBM



Siswa mengerjakan tugas dan diskusi



Pelaksanaan Tes Hasil Belajar

Pembelajaran Kel. Eksperimen



Siswa mempelajari materi sesuai UKBM di elearningpai.my.id



Penguatan Materi sesuai UKBM di elearningpai.my.id



Siswa mengerjakan tugas dan diskusi



Pelaksanaan Tes Hasil Belajar

Proses Validasi



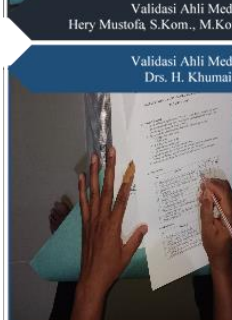
Validasi Ahli Media
Alan Budi Kusuma, S.Kom



Validasi Ahli Materi
Ahmad Abd. Basid, S.Ag.



Validasi Ahli Media
Hery Mustofa S.Kom., M.Kom



Validasi Ahli Media
Drs. H. Khumaidi

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Yufron
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 8 Januari 1998
3. Alamat : Desa Jati Kulon RT 05 RW IV
Kec. Jati Kab. Kudus, Jawa Tengah.
4. Email : Myufron@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

RA HIDAYATUL ATHFAL JATIWETAN	2002-2004
MI MUHAMMADIYAH JATIKULON	2004-2010
SMP N 1 JATI KUDUS	2010-2013
SMA N 2 KUDUS	2013-2016

2. Pendidikan lain yang pernah diikuti

PONPES AL-MA'RUFYAH BRINGIN SEMARANG

Semarang, 15 Oktober 2020

Peneliti



Muhammad Yufron

NIM. 1603016067